

**PENGARUH METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
TERHADAP KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**ELVIA SEPTA
NIM. 180210022**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENGARUH METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
TERHADAP KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

ELVIA SEPTA

NIM. 180210022

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Kaguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Zikra Hayati, M. Pd

NIP. 198410012015032005

Pembimbing II,



Rani Puspa Juwita, M.Pd.

NIP. 199006182019032016

**PENGARUH METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
TERHADAP KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

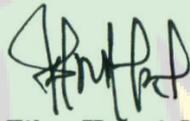
Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 23 Juni 2023 M
4 Dzulhijjah 1444 H

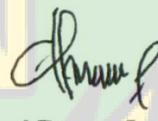
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

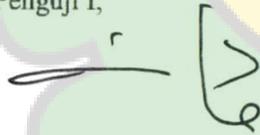


Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005



Rani Puspa Juwita, M. Pd.
NIP. 199006182019032016

Penguji I,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199011252019032019

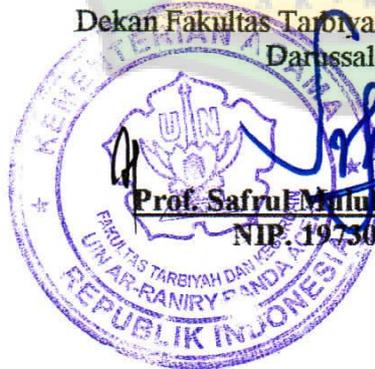
Penguji II,



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP. 197501021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elvia Septa
Nim : 180210022
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Elvia Septa
NIM.18021022

ABSTRAK

Nama : Elvia Septa
NIM : 180210022
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh
Tanggal Sidang : 23 Juni 2023
Tebal Skripsi : 61 Halaman
Pembimbing I : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : Metode Total Physical Response, Bahasa Inggris.

Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris masih kurang optimal ditandai dengan anak belum mampu menyebutkan angka 1-10 dalam bahasa Inggris, anak masih kurang dalam mengingat kosakata bahasa Inggris, anak belum mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar, anak belum mampu menyebutkan kosakata anggota tubuh, benda, bilangan dan kata sifat dengan baik dan benar, contohnya *hand* (tangan), *book* (buku), *one* (satu) dan *angry* (marah). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Umur 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh. Jenis penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*, dengan *design* penelitian dalam bentuk *pretest-posttest control group design*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas eksperimen berjumlah 23 peserta didik dan kontrol berjumlah 26 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diterima, ditandai dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh sebab itu *metode total physical response* berpengaruh terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Metode *Total Physical Response Terhadap Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh***”. Shalawat beriringan salam Penulis hantarkan keharibaan Nabi besar Muhammmad SAW serta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Penyusunan skripsi ini bertujuan melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini. Ucapan terimakasih yang tidak terhingga Penulis sampaikan kepada ;

1. Ibu Zikra Hayati, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan serta motivasi dalam penyelsaian skripsi ini.
2. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan mengarahkan Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Ibu Dra. Aisyah Idris, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A. yang telah membimbing Peneliti dalam menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak dosen serta staf pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan hingga Penulis menyelesaikan studi pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhiri kalam, kepada Allah swt jualah penulis berserah diri. Semoga limpahan rahmat dan karunianya Allah swt selalu mengalir kepada kita semua. Amin

Banda Aceh, 30 Mei 2023
Penulis

Elvia Septa
NIM.180210022

DAFTAR ISI

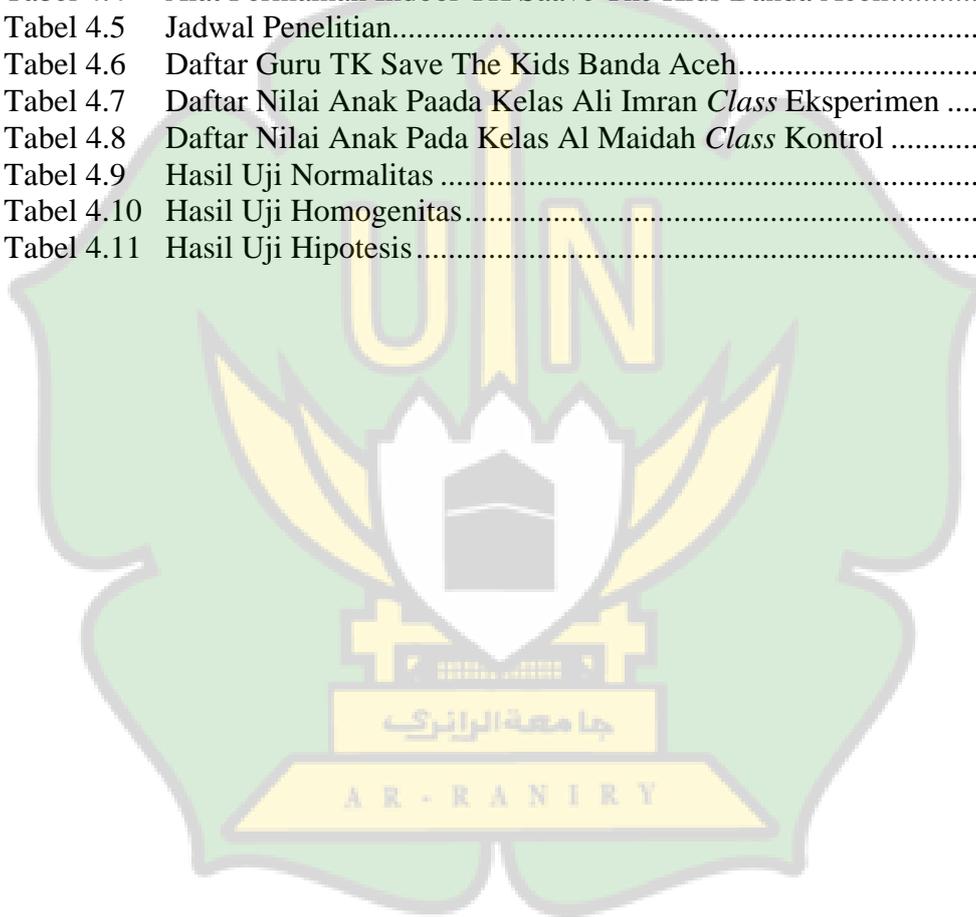
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep <i>Total Physical Response</i>	11
1. Pengertian Metode <i>Total Physical Response</i>	11
2. Teknik-Teknik dalam <i>Total Physical Response Method</i>	13
3. Penggunaan <i>Total Physical Response</i> di Kelas.....	13
4. Prinsip-Prinsip Metode <i>Total Physical Response</i>	15
5. Keuntungan dan Kelemahan dalam Metode <i>Total Physical Response</i>	17
B. Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak.....	18
1. Pengertian Kosakata Anak Usia Dini.....	21
2. Cara Pemerolehan Kosakata	22
3. Perluasan Kosakata	23
4. Jenis Kosakata Dasar.....	24
5. Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	25
6. Tahapan Perkembangan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	29
7. Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel penelitian	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Pelaksanaan Penelitian	49
C. Daftar Guru TK Save The Kids Banda Aceh.....	50
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
E. Pengelolaan dan Hasil Penelitian.....	52
F. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	25
Tabel 2.2	Pemerolehan Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Para Ahli.....	33
Tabel 3.1	Desain Eksperimen dan Kontrol	33
Tabel 3.2	Sampel Peserta Didik Dalam Penelitian	35
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana di TK Save The Kids Banda Aceh.....	43
Tabel 4.2	Keadaan Sekolah di TK Save The Kids Banda Aceh	44
Tabel 4.3	Alat Permainan Outdoor Tk Save The Kids Banda Aceh.....	44
Tabel 4.4	Alat Permainan Indoor TK Saave The Kids Banda Aceh.....	44
Tabel 4.5	Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.6	Daftar Guru TK Save The Kids Banda Aceh.....	45
Tabel 4.7	Daftar Nilai Anak Paada Kelas Ali Imran <i>Class</i> Eksperimen	46
Tabel 4.8	Daftar Nilai Anak Pada Kelas Al Maidah <i>Class</i> Kontrol	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas.....	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	53
------------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Dekan FTK AR-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak
- Lampiran 6 : Output SPSS
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD), merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak dengan perkiraan umur usia 0-6 (tahun), dalam pembinaan ini anak akan diberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan, jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, sehingga nantinya anak sudah siap dalam pendidikan selanjutnya.¹

Masa anak usia dini merupakan masa emas pertumbuhan dan perkembangan anak, pada masa inilah anak usia dini terdapat aspek-aspek perkembangan yang harus dirangsang agar anak mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal, perkembangan tersebut yaitu: bahasa, kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, agama, dan seni. Anak usia dini adalah usia untuk bermain.²

Perkembangan anak usia dini Salah satu perkembangan yang memberikan peran penting bagi anak usia dini yaitu perkembangan bahasa, masa anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk anak mulai belajar bahasa. Perolehan bahasa untuk anak usia dini memiliki 2 tahap yaitu memperoleh bahasa pertama dan bahasa kedua (bahasa asing). Bahasa pertama adalah bahasa seorang ibu kepada anaknya atau bahasa yang sering digunakan dalam keluarga

¹ Permendikbud, 2014, No.1679

² Puspita Dkk, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Strategi Bermain Aktif". Jurnal PGPAUD Kampus Cibiru, Vol. 1, No.3, 2013, h.1.

si anak. Selanjutnya bahasa kedua merupakan bahasa yang di dapatkan oleh anak setelah bahasa pertama, baik bahasa Inggris, bahasa Arab, dan lain-lain.¹

Seiring dengan perkembangan global seperti sekarang ini, masyarakat di tuntut untuk bisa berbahasa asing terutama bahasa Inggris. Tuntutan tersebut membuat orang tua tertarik untuk memasukkan anak mereka ke sekolah yang memfasilitasi bahasa asing. Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang digunakan dalam internet, perbankan, komputer, pariwisata, medis, penerbangan, radio dan hiburan.

Bahasa Inggris sangat penting sekali diberikan pengenalan mulai sejak usia dini, karena pada usia dini perkembangan bahasa anak mulai berkembang dan mudah untuk diasah. Untuk anak usia dini pengenalan bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan kesabaran penuh dari seorang pendidik untuk dapat mengajarkan bahasa Inggris di PAUD/TK. Guru juga diharapkan kreatif dan menyenangkan dalam menjelaskan materi yang diajarkan agar anak-anak tidak mudah bosan, tertarik dan mengerti saat belajar bahasa Inggris.

Menurut Hijriah, anak yang sering merasa bosan belajar bahasa Inggris karena mereka tidak mengenal kosakata. Kosakata adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris.² Dengan memperkenalkan bahasa Inggris secara menyenangkan, maka anak akan merasa senang dalam mempelajarinya, maka oleh sebab itu pembelajaran bahasa Inggris dengan

¹Adnyani. dkk, “*Metode Tota Physical Response (TPR) Untuk Pengembangan Kemampuan Mendengarkan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini*”. Pratama Widyia, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No.2, 2019, h. 29.

² Hijriah dkk, ‘*Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method di TK*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa”, Vol. 2, No. 6, 2013, h. 2.

menggunakan berbagai macam variasi sangatlah penting untuk membuat anak tertarik terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan pada TK Save The Kids hari sabtu, 16 Maret 2023, peneliti menemukan *problem* terkait kosa kata bahasa Inggris, ditandai dengan anak belum mampu menyebutkan angka 1-10 dalam bahasa Inggris, anak masih kurang dalam mengingat kosa kata bahasa Inggris, anak belum mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan baik dan benar, anak belum mampu menyebutkan kosa kata anggota tubuh, benda, bilangan dan kata sifat dengan baik dan benar, contohnya *Hand* (tangan), *Ear* (telinga), kata benda seperti *Book* (buku), *Door* (jendela), kata sifat seperti *Angry* (marah), *Beautiful* (cantik), kata bilangan seperti *One* (satu), *Ten* (sepuluh) dan kekerabatan seperti *father* (ayah), *Uncle* (paman). Hal ini terjadi dikarenakan anak kurang menguasai kosakata bahasa Inggris sehingga anak kurang tertarik dalam mempelajari bahasa Inggrisnya.

Berdasarkan masalah di atas maka perlu adanya sebuah metode untuk menunjang kemampuan anak dalam menguasai kosakata bahasa Inggris sehingga anak mampu merespon pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Ada beberapa metode dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama pada anak usia dini, Salah satu metode yang akan digunakan untuk mendukung kemampuan kosakata bahasa Inggris anak yaitu dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Total*

Physical Response untuk melihat perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak.

Metode Total Physical Response ini mengembangkan kemampuan mendengarkan, memperkenalkan bahasa baru dengan melibatkan fisik atau gerakan anggota tubuh. Pembelajaran metode *Metode Total Physical Response* dilaksanakan dengan mengutamakan fisik dan gerakan sehingga pembelajaran bahasa Inggris sangat mudah dipahami dan menyenangkan.³ Mezza & Winti A, juga menjelaskan kegiatan metode *Total Physical Response* hampir sama dengan kegiatan bermain yang digabungkan ke musik, lagu, menggambar, *flash card*, *story telling*, *games* dan masih banyak kegiatan lain yang juga merupakan kegiatan untuk bermain anak.⁴

Asher menerangkan bahwa dari struktur gramatikal bahasa keinginan dan beberapa kosakata yang bisa dipelajari dari penggunaan perintah secara baik oleh instruktur. *Total Physical Response* (TPR) metode yang pembelajarannya menggunakan gerak fisik untuk bergerak sesuai dengan ucapan yang telah diinstruksikan. Asher menjelaskan, berbicara langsung dengan anak akan pada gerakan fisiknya dan membantu anak langsung merespon sebelum mereka menghasilkan respon verbal atau ucapan. *Metode Total Physical Response* pengajaran yang menekankan gerak tubuh dan instruksi dari guru sehingga guru dapat menggunakan media gambar sesuai tema, tema yang dipilih harus sesuai

³ Puspita. dkk, "Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Strategi Bermain Aktif", Jurnal Antologi PGPAUD, Vol.1, No.3, 2013.

⁴ Mezza. dkk, "Penerapan Metode Total Physical Response Bermedia Flashcard Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak", Antologi UPI, Vol. 3, No. 3, 2015, h.2.

dengan gerak yang akan dilaksanakan.⁵, maka berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh*” .

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Adakah Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Umur 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Umur 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam suatu masalah yang harus diuji kebenarannya.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh *Metode Total Physical Response* terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh.

⁵ Adnyani. dkk, *Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Pengembangan Kemampuan Mendengarkan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini*”. Pratama Widya, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 32.

⁶ Mardhiyah, *Pengaruh Strategi Joyful Learning Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Stoikiometri Di Sman 1 Labuhan Haji Aceh Selatan*, Skripsi, Banda Aceh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017, h 5.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi atau bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia dini melalui *Metode Physical Response*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini.

a. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman langsung bagaimana mengembangkan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan *Metode Total Physical Response*.

b. Bagi Guru diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan guru dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total physical response*.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebuah metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ni Luh Suantari dkk (2019) yang berjudul “ Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Kemampuan

Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok” dengan jenis penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan *Desain Penelitian Eksperimen Non Equivalen Control Design*. Berdasarkan hasil yang diliat bahwa adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat diartikan bahwa metode *Total Pyhsical Response* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia dini.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode yang sama yaitu *Metode Total Physical Response*, Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneltian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas dan satu metode sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan 2 kelas dengan dua metode eksperimen.⁷

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eva Putri Maulidia Dan Rachma Hasibuan (2021) yang berjudul “ Pengaruh Metode *Total Physical Response* (TPR) Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun” penelitian yang dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif yang jenisnya *Quasi Experimental Design*.

Kegiatan treatment yang pertama (1) diawali dengan guru memberikan contoh gerakan kepada anak kemudian mencoba mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. Pada treatment kedua (2) anak diminta untuk masuk kepada indikator ketiga yaitu menyebutkan kosakata bahasa Indonesia yang diperlihatkan pada gambar. Treatment ketiga (3) anak di minta untuk masuk

⁷ Ni Luh Suantari. dkk, “Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, Vol. 7, No. 2, 2019, h. 4.

pada indikator yang kelima yaitu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.

Hasil dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun secara signifikan. Keberhasilan tersebut dikarenakan metode yang diterapkan ini pada pengenalan kosakata anak menghasilkan kemampuan anak yang dapat mempraktekkan gerakan sesuai perintah guru, dapat menyebutkan kosakata yang dilihat dari gambar, mampu menunjukkan sebuah gambar yang diminta, mampu memasang dan menyebutkan tulisan dengan simbol yang melambangkannya.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode yang sama yaitu *Metode Total Physical Response*. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan *Metode Total Physical Response*. Sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan untuk melihat pengaruh dari Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Total Physical Response*.⁸

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Euis Yanah Mulyanah (2018), dengan judul “ Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) Dalam Penguasaan Kosa kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD)” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *quasi eksperimental design* karan melakukan

⁸ Eva Putri Maulida, Rachman Hasibuan, *Pengaruh Metode Total Physical Response (Tpr) Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2. No. 5, 2021. h. 1.

suatu cara untuk membandingkan kelompok. Jenis *Quasi Eksperimental* yang dipilih adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Hasil penelitian ini yaitu, dari observasi dan hasil tes dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Metode Total Physical Response* pada siswa SD yang berada di desa. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode yang sama yaitu *Metode Total Physical Response*, Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan di sekolah TK, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di sekolah dasar (SD).⁹

G. Definisi Operasional

Untuk membatasi cakupan penelitian maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *Total Physical Response*

Metode TPR (*Total Physical Response*) adalah suatu metode pembelajaran bahasa yang dibangun atas koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerak (*action*), dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*).¹⁰, maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Total Physical Response* merupakan metode pembelajaran yang sangat mudah untuk diaplikasikan dalam pengajaran bahasa karena mengandung unsur gerakan tubuh, sehingga anak akan

⁹ Euis Yanah Mulyanah, "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD)", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (Jpsd)*, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 5.

¹⁰ Herlina. dkk, *English For Teacher Education Program Do You Speak English*, (Solok Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2021), h. 149.

lebih senang dan akan lebih mudah memahami bahasa asing yang dalam pelajaran ini menggunakan bahasa Inggris.

2. Kosakata Bahasa Inggris

Kosakata disebut juga *vocabulary*. Merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari bahasa. mengenal kosa kata bahasa Inggris merupakan langkah dasar dalam mempelajari bahasa Inggris, dengan banyaknya kosakata yang dimiliki oleh anak maka akan semakin mudah anak mempelajari bahasa Inggris.¹¹ Adapun dalam memahami kosa kata bahasa Inggris yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang Anggota Tubuh.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan masa peka bagi anak, pada usia ini perkembangan anak akan berkembang secara optimal, karena pada masa ini merupakan peletakan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan nilai agama dan moral. Usia ini sering di sebut usia emas (*The Golden Age*), karena pada masa ini akan terjadi perkembangan pesat terhadap semua aspek perkembangan dan akan terjadi sekali seumur hidup, dan tidak akan kembali setelah anak-anak dewasa nantinya.¹² Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berusia 5-6 tahun di TK Save The Kids.

¹¹Ratri & Lailiyah, *Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. (Universitas Brawijaya Press, 2018), h 16.

¹² Fitri Ayu Fatmawati, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gresik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020) h. 1.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode TPR (*Total Physical Response*)

1. Pengertian Metode *Total Physical Response*

Secara literal metode berasal dari bahasa *Greek-Yunani* yang terdiri dari dua suku kata, yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hados* yang berarti jalan. Jadi metode berarti jalan yang dilalui. Sudjana (2005) berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berasal dari satu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah. Dengan kata lain, penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.¹

Metode *Total Physical Response* dikembangkan oleh Asher (1977) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan daya ingat seseorang maka diperlukan rangsangan yang berupa aktivitas gerakan. TPR dikembangkan dengan mengintegrasikan antara bahasa dan gerakan fisik dalam belajar bahasa. Prinsip ini juga dipengaruhi oleh teori penerimaan bahasa ibu pada anak-anak. Pengembang teori ini Asher, mengemukakan bahwa anak-anak dalam belajar bahasa pertamanya lebih banyak mendengarkan bahasa yang diucapkan orang

¹ Setyoningsih, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode *Total Physical Response (TPR)* Pada Anak Usia Dini", Vol. 4, No 1, 2016, h. 158

disekelilingnya sambil menggerakkan sebelum mampu berbicara. Metode ini juga disebut (*The Comprehension Approach*). Yang mendekati pada pentingnya (*listening comprehension*). pada tahap awal pembelajaran bahasa asing terfokus pada pemahaman mendengarkan. Hal ini berdasarkan pada hasil observasi bagaimana anak-anak belajar bahasa ibu. Seorang bayi mendengarkan suara disekelilingnya selama berbulan-bulan sebelum ia dapat menyebutkan satu kata. Asher (dalam Larser –freeman 2000) mencatat bahwa anak-anak dalam mempelajari bahasa pertama mereka, lebih banyak mendengarsebelum mereka berbicara. Jadi, metode TPR adalah metode yang tepat dalam mempelajari bahasa Inggris bagi anak usia dini.²

Orang dewasa tidak akan menyuruh bayi untuk berbicara. Seorang anak berbicara ketika ia sudah siap melakukannya. Pada *Natural Approach* (dikembangkan oleh Krashen & Terrel), anak yang mendengarkan guru yang berkomunikasi bahasa asing mulai awal proses pembelajaran. Guru dapat membantu anak memahami materi dengan menggunakan gambar dan beberapa kata dalam bahasa ibu. *Natural Approach* hampir sama dengan *Direct Method*. Pada *Total Physical Response* (TPR), Anak mendengarkan dan merespon instruksi lisan guru. Bentuk instruksi yang diberikan seperti “*Turn Around, Sit Down, Walk, Stop, dan Jump*”.

² Setyoningsih, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode *Total Physical Response (TPR)* Pada Anak Usia Dini”, Vol. 4, No 1, 2016 h.159

2. Teknik-teknik dalam *Total Physical Response Method*

Dalam menerapkan metode *Total Physical Response* memiliki 3 teknik tertentu agar mempermudah dalam mempelajari bahasa asing yaitu:

- a. *Using Commands To Direct Method* (menggunakan perintah untuk mengarahkan metode) teknik ini guru menggunakan perintah untuk mengarahkan anak melakukan metode *Total Physical Response*
- b. *Role Reversal* (pertukaran peran) setelah mengarahkan, anak akan melakukan gerakan yang telah di berikan oleh gurunya
- c. *Action Sequence* (urutan tindakan) selanjutnya anak akan menggerakkan tubuhnya secara berurutan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan oleh guru.¹

3. Penggunaan *Total Physical Response* di kelas

Total Physical Response digunakan untuk memperoleh bahasa, baik di dalam kelas atau di luar kelas, proses belajar mengajar dalam kelas dengan penggunaan metode *Total Physical Response* dapat melatih beberapa hal yaitu:

- a. Kosakata yang berhubungan dengan tindakan (tersenyum, memotong, sakit kepala, menggeliat).
- b. Tata bahasa, termasuk aspek-aspek masa lampau/sekarang/akan datang dan yang terus menerus/berlanjut (setiap pagi saya membersihkan gigiku, saya membuat tempat tidurku, saya makan pagi)
- c. Bahasa yang digunakan dalam ruang kelas (buka bukumu)

¹ Zainal Rafli & Ninuk Lustyantje, *Teori Pembelajaran Bahasa Suatu Catatan Singkat*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016) h. 16.

d. Perintah atau instruksi

e. Bercerita.

Pengajaran dengan menggunakan prinsip metode ini menempatkan seorang guru layaknya sebagai seorang sutradara dalam sebuah pertunjukan cerita dan anak sebagai pemerannya. Aktivitas belajar mengajar yang sering menggunakan metode ini yaitu latihan dengan menggunakan perintah dan bermain peran (*role play*), misalnya guru memberi perintah kepada anak didik atau memberi ucapan dan anak didik akan meresponnya dengan gerakan fisik.²

Richards & Rodgers (2001), mengemukakan definisi metode *Total Physical Response* yaitu suatu metode pembelajaran bahasa yang berdasarkan pada koordinasi perintah (*command*), bicara (*speech*), dan gerak (*action*) dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*).³ Sementara menurut Meza & Winti A yang dikutip oleh (Sakka dkk 2018). Kegiatan dalam metode *Total Physical Response* berupa kegiatan bermain anak yang dapat diaplikasikan dengan memadukan musik, lagu, *Flash card, games, story telling*, dan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan bermain sambil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran *music and movement* (gerak dan lagu), sebagai media pembelajarannya.⁴

² Zainal Rafli & Ninuk Lustyantie, *Teori Pembelajaran Bahasa Suatu Catatan Singkat*,...h. 15

³ Richards & Rodgers, *Pendekatan dan metode dalam pengajaran bahasa*. (Pers Universitas Cambridge, 2014), h. 12.

⁴ Sakka. dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Metode Total Physical Response (TPR)*, Eduvelop, Vol. 1, No. 2, 2018, h. 86.

Winiz mengemukakan 5 penekatan agar anak dapat memiliki pemahaman bahasa yang disebut sebagai pendekatan pemahaman. 5 penekatan tersebut ialah:

- a. Kemampuan pemahaman di ikuti dengan kemampuan produktif anak dalam mempelajari bahasa.
- b. Pengajaran berbicara dapat dilakukan setelah kemampuan pemahaman anak dapat dibangun.
- c. Keahlian yang didapat melalui kegiatan mendengarkan akan di transfer ke pada keahlian lainnya.
- d. Pengajaran harus lebih menekankan makna dari pada bentuk.
- e. Pengajaran harus meminimalisir kadar stress pada peserta didik.

Metode *Total Physical Response* sangat mudah dalam penggunaan bahasa bahkan bahasa asing, karena metode ini mengandung gerakan permainan sehingga anak akan belajar dengan rasa senang dan hati yang gembira. Guru memiliki peran aktif dalam menerapkan metode *Total Physical Response* ini, karena metode *Total Physical Response* dikembangkan guna untuk mengurangi tekanan bagi anak di dalam kelas dan bertujuan untuk menciptakan suasana di dalam kelas menjadi menyenangkan.

4. Prinsip-Prinsip Metode *Total Physical Response*

Prinsip-prinsip dasar dari pembelajaran berbasis metode *Total Physical Response* yaitu:

- a. Arti dalam bahasa target sering dapat disampaikan melalui peragaan. Memori diaktifkan melalui respon pembelajar. Bahasa sasaran harus disajikan dalam bentuk potongan-potongan, bukan hanya kata demi kata.
- b. Pemahaman anak tentang bahasa target harus dikembangkan sebelum kemampuan berbicara.
- c. Anak dapat belajar dari satu bagian dari bahasa dengan cepat dan cara menggerakkan tubuh mereka.
- d. Imperatif (kata-kata perintah) adalah sebuah alat ilmu bahasa yang kuat yang dengan penggunaannya guru dapat mengarahkan perilaku anak.
- e. Anak dapat belajar melalui pengamatan peragaan dan dengan melakukan tindakan sendiri.
- f. Anak merasa berhasil dalam pencapaiannya
- g. Koreksi terhadap anak harus dilakukan dengan cara yang tepat.
- h. Belajar bahasa akan lebih efektif jika dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan bagi anak.
- i. Bahasa lisan lebih ditekankan dari pada bahasa tertulis.
- j. Anak akan mulai berbicara ketika mereka sudah siap.
- k. Anak akan dimaklumkan jika membuat kesalahan ketika mereka pertama kali berbicara⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa prinsip *metode total physicaal response* lebih di tekankan pada pemahaman anak tentang kosa kata yang akan

⁵ Herlina & Nindya Chandra, *English For Teacher Education Program*, (Sumatra Barat : Cendekia Muslim Press, 2021) h. 151.

mereka pelajari, sehingga nantinya anak akan paham dan memahami kosa-kata yang mereka pelajari.

5. Kelebihan dan Kelemahan Dalam Metode *Total Physical Response*

a. Metode *Total Physical Response* memang mempunyai potensi yang sangat besar dalam mengaktifkan anak pada setiap pembelajaran, anak akan berperan aktif dalam mengikuti gerakan yang telah dicontohkan gurunya, disamping itu metode ini juga memiliki keuntungan, Menurut Handoyo metode *Total Physical Response* memiliki 7 keuntungan yaitu :

- 1) Metode *Total Physical Response* sangat menyenangkan bagi anak dan anak sangat menikmatinya sehingga meningkatkan pemahaman bahasa dengan lebih cepat.
- 2) Metode *Total Physical Response* adalah kegiatan yang mudah dimengerti oleh anak dan membantu anak untuk mengenali kata-kata.
- 3) Metode *Total Physical Response* ini bagus untuk anak karena menggunakan gerakan tubuh agar dapat aktif di dalam kelas.
- 4) Metode *Total Physical Response* sangat mudah digunakan dimana saja atau di kelas apapun karena selama guru yang memberikan instruksi maka anak akan mengikutinya.
- 5) Tidak ada persyaratan khusus dalam metode ini, yang penting guru fokus dengan apa yang diajarkannya.
- 6) Metode ini salah satu metode yang mudah dimengerti oleh anak.
- 7) Metode *Total Physical Response* akan melibatkan otak kiri dan otak kanan.

a. Selain keuntungan, *Metode Total Physical Response* juga memiliki kelemahan yaitu :

- 1) Aturan dalam bahasa yang sangat kompleks, sehingga ada beberapa bahasa tidak dapat diajarkan dengan menggunakan instruksi.
- 2) Dalam menerapkan metode *Total Physical Response* tidak semua anak akan mengikuti perintah guru untuk memperagakan gerakan.
- 3) Untuk menerapkan metode *Total Physical Response* guru di tuntut untuk dapat berbicara bahasa target dengan benar dan baik.⁶

Dalam metode total physical response juga memiliki kelemahan dimana beberapa bahasa tidak dapat diajarkan menggunakan gerakan tubuh, saat melaksanakan kegiatan tidak semua anak mau dalam melakukannya, dalam metode total physical response guru juga dituntut untuk dapat berbicara bahasa dengan baik dan benar.

B. Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada anak

Ada empat ketrampilan yang harus dikuasai ketika mempelajari bahasa baru yaitu keterampilan membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*). Namun, selain keterampilan tersebut, ada salah satu aspek dasar penting yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing yaitu kosakata. Kosakata merupakan komponen penting dalam menunjang empat keterampilan berbahasa karena semakin kaya penguasaan kosakata seseorang maka komunikasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan menjadi mudah. Menurut Suyanto

⁶ Ghani. dkk, "Efektivitas Pendekatan TPR Dalam Membantu Anak Lambat Belajar Berprestasi Rendah Memperoleh Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua". Jurnal Internasional Penelitian Ilmu Sosial , Vol. 4, N. 6, 2014, h. 241.

(2008) dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua atau bahasa asing, pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Pada umumnya komponen bahasa terdiri dari tiga, *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosakata), dan *pronunciation* (pelafalan). Pengajaran kosakata (*vocabulary*) terutama pada anak usia dini harus di tekankan, karena dengan mempunyai kosakata yang cukup akan mempermudah anak dalam berkomunikasi. *Vocabulary* merupakan pusat bahasa dan penting untuk pembelajaran bahasa. Tanpa *vocab* yang cukup, seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan efektif atau mengespresikan ide-ide nya baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, keterbatasan *vocabulary* merupakan sebuah penghalang bagi siswa dalam belajar bahasa asing. Ketika mereka tidak bisa meningkatkan *vocabnya*, mereka secara pelan-pelan menghilangkan minat dalam belajar.⁷

Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini *adalah the golden ages* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini ketika semua potensi anak berkembang paling cepat. Salah satu konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa bermain.

Menurut Piaget tahapan kegiatan bermain terbagi menjadi empat, salah satunya permainan simbolik. Pada masa permainan simbolik (2-7 tahun) anak lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan. Anak sering hanya sekedar

⁷ Setyoningsih, “Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response (TPR) Pada Anak Usia Dini”, Vol. 4, No 1, 2016, h. 152-153.

bertanya, tidak terlalu memedulikan jawaban yang diberikan dan walaupun sudah dijawab anak akan bertanya terus.

Sehubungan dengan tersebut, perkembangan bahasa anak perlu diberikan rangsangan agar tumbuh dengan seimbang. Khususnya pada penguasaan kosakata. Kosakata berperan penting dalam pengembangan bahasa. Pada saat memasuki usia Taman Kanak-kanak, anak telah memiliki kosakata sekitar 3000 kata.

Pertumbuhan kosakata anak dipengaruhi oleh lingkungan. Semakin banyak kosakata, semakin banyak kemungkinan anak memahami sehingga tuturan yang dihasilkan anak pun semakin kaya. Oleh karena itu, perlu bagi guru memberikan kata yang memperkaya kosakata anak didiknya. Dalam hal ini, bercerita dipandang sebagai salah satu metode pengembangan kosakata anak yang tepat untuk diterapkan di Taman Kanak-kanak.

Penguasaan kosakata pada masa kanak-kanak berawal dari kosakata umum kemudian kosa-kata khusus. Untuk menguasai kosakata, anak harus mampu melafalkan kata dan menyebutkan makna dari kata tersebut. Sehingga dapat menyusun kalimat yang sederhana. Namun pada kenyataannya, masih terdapat anak yang mampu menyebutkan kata tetapi masih belum mampu menyebutkan maknanya. Berdasarkan kurikulum pembelajaran TK kemampuan anak menguasai kosakata dapat berkembang sesuai rentang usianya.⁸

Dapat disimpulkan dalam pembelajaran bahasa anak harus mampu mengetahui makna dari setiap bahasa yang dipelajarinya, sehingga anak akan

⁸ Nila Rahmawati, "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya". Vol. 3, No.1, 2014, h. 2.

lebih mudah dalam mempelajari bahasa, bahasa berkembang sesuai dengan rentan usia anak.

1. Pengertian Kosakata Pada Anak Usia Dini

Kosakata dapat diartikan sebagai semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau kata-kata yang dipakai oleh segolongan orang dalam lingkungan yang sama dan daftar sejumlah kata dan frase dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasan dan keterangannya. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kosakata adalah kumpulan dari beberapa huruf yang diucapkan dan mengandung makna sebagai ungkapan perasaan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Soedjito bahwa kosa kata sama dengan perbendaharaan kata, leksikon, vokabuler, yaitu a) Semua kata yang terdapat dalam satu bahasa, b) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, c) Semua kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, d) Semua kata yang biasa digunakan oleh sekelompok orang dalam lingkungan yang sama, e) Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis. Menurut beberapa pendapat diatas, kosakata mengandung makna semua kata yang diungkapkan/ dibicarakan maupun ditulis dengan maksud digunakan untuk suatu bidang ilmu pengetahuan. Dari penjelasan tentang pengertian kosakata dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kata-kata yang memiliki makna sehingga dapat dimengerti dan dapat digunakan untuk menyusun kalimat baru yang akan disampaikan kepada orang lain.

2. Cara Memperoleh Kosakata

Kosakata harus terus menerus diperbanyak dan diperluas sesuai dengan tuntutan usia. Tarigan berpendapat bahwa ada dua cara bagi anak untuk mempelajari kosakata, antara lain:

- a. Kosakata diperoleh dari mendengarkan dari orang lain, yaitu orang tua, teman sepermainan, televisi, radio, tempat bermain, toko, pusat perbelanjaan dan anak-anak yang lebih tua.
- b. Kosakata diperoleh dari pengalaman anak sendiri, misalnya mengatakan benda-benda, memakannya, merabanya, menciumnya dan meminumnya.⁹

Musfiroh menjelaskan cara untuk menstimulasi penambahan pemerolehan kosakata anak, berikut yang dapat dilakukan seorang guru, antara lain:

- a. Menetapkan kosakata yang hendak diperkenalkan kepada anak.
- b. Menggunakan kosakata dalam sebuah cerita, mengulang kosakata itu dalam konteks yang tepat hingga anak memperoleh gambaran makna.
- c. Mengucapkan kosakata tersebut dengan lafal yang jelas dan menonjol hingga anak dapat mengidentifikasikannya sebagai kata yang baru.
- d. Mengecek pemahaman anak terhadap kosakata tersebut dengan mengajukan pertanyaan kepada anak.¹⁰

Dapat disimpulkan pembelajaran kosa-kata pada anak usia dini dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan, seperti bercerita dimulai dengan kosa-kata dasar terlebih dulu.

⁹ Itah Sensualita, dkk, *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, (Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta, 2021) h. 146.

¹⁰ Musfiroh, dkk, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005) h. 49.

3. Perluasan Kosakata

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan ketrampilan berbahasa. Oleh karena itu kosakata harus terus menerus diperbanyak dan diperluas sesuai dengan tuntutan usia. Setiap orang perlu memperluas kosakatanya, perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata-kata dalam setiap bahasanya. Perluasan kosakata ada 3 macam tingkatan usia, yaitu, a) masa kanak-kanak (0-6 tahun) perluasan kosakata pada anak-anak lebih ditekankan pada kesanggupan untuk nomina untuk menyebutkan kata-kata secara lepas. Semakin dewasa keinginan untuk mengetahui nama-nama barang yang ada disekitarnya semakin besar, ia ingin mengetahui kata-kata bagi kebutuhan pokoknya, yaitu makan, minum nama-nama bagian tubuh, menyebutkan anggota keluarganya., b) masa remaja (12-16 tahun), perluasan kosakata pada masa remaja berlangsung mulai dari sekolah dasar terus ke sekolah lanjutan. Semua proses dalam masa ini disertai perluasan kosakata tentang berbagai hal yang baru dialaminya, c) masa dewasa (usia 17 tahun keatas), kosakata pada masa dewasa, proses perluasannya berjalan lebih intensif karena sebagai seorang yang dianggap matang dalam masyarakat, maka harus pula berkomunikasi dengan anggota masyarakatnya.

Tiga fase proses perluasan kosakata tersebut, maka masa kanak-kanak yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena pada masa kanak-kanak merupakan fase yang sangat penting sebagai pondasi untuk masa

selanjutnya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai anak, maka akan mempermudah dalam pembentukan kosakata pada fase selanjutnya.¹¹

4. Jenis Kosakata Dasar

Kosakata dasar atau basic *vocabulary* adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Dibawah ini yang termasuk dalam kosakata dasar, yaitu a) Istilah kekerabatan, misalnya: ayah, anak, adik, kakak, nenek, kakek, paman dan bibi, b) Nama-nama bagian tubuh, misalnya: kepala, rambut, telinga, hidung, mulut, bibir, gigi, lidah, pipi, leher, dagu, bahu, tangan jari, dada, perut, pinggang, dada, dan perut, c) Kata ganti (diri, penunjuk), misalnya: saya, kamu, dia, kami, kita, mereka, ini, itu, sini, situ dan sana, d) Kata bilangan pokok, misalnya: satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh, e) Kata kerja pokok, misalnya: makan, minum, tidur, bangun, berbicara, melihat, mendengar, menggigit, berjalan, bekerja, menangkap, mengambil dan lari, f) Kata keadaan pokok, misalnya: lapar, kenyang, haus, sakit, bersih, kotor, jauh, dekat, besar, kecil, banyak dan sedikit, g) Benda-benda universal, misalnya: tanah, air, api, udara, langit, bulan, bintang, matahari dan tumbuh-tumbuhan.¹²

Dapat disimpulkan pembelajaran kosa-kata pada anak usia dini dimulai dengan kosa-kata dasar seperti anggota tubuh, keluarga dan lain-lain.

¹¹ Nia Rahmawati, *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya*, Universitas Negri Surabaya h. 3.

¹² Nila Rahmawati, "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya", *Jurnal Unesa, Paud Teratai*, Vol. 3, No 1, 2014, h. 3-4.

5. Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak terbagi atas dua periode besar, yaitu:

Periode prelinguistik (0-1 tahun) dan linguistik (1-5 tahun). Tahapan perkembangan bahasa anak menurut Susanto (2011:75) adalah sebagai berikut:

1. Tahap I (pralinguistik), yaitu 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari :
 - a. Tahap meraba -1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
 - b. Tahap meraba -2 (pralinguistik kedua). Tahap ini ada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
2. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
 - a. Tahap I : holofrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata. Pada fase ini anak mempergunakan satu kata menyatakan pikiran yang kompleks, baik yang berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Misalnya kita duduk, bagi anak dapat berarti “saya mau duduk”, atau kursi tempat duduk, dapat juga diartikan “mama sedang duduk”. Orang tua baru dapat mengerti dan memahami apa yang dimaksudkan oleh anak tersebut, apabila

kita tau dalam konteks apa kata tersebut diucapkan, sambil mengamati mimik gerak serta bahasa tubuh lainnya.

- b. Tahap II : frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata anak sampai dengan 50-100 kosa kata. Pada fase ini anak sudah dapat membuat kalimat sederhana yang terdiri dari dua kata. Kalimat tersebut kadang-kadang terdiri dari pokok kalimat dan predikat, kadang-kadang kalimat dengan obyek dengan tata bahasa yang tidak benar. Setelah dua kata, munculah kalimat dengan tiga kata, diikuti oleh empat kata dan seterusnya. Pada periode ini anak mulai mengadakan komunikasi dengan orang lain secara lancar sehingga bahasa yang digunakan oleh anak tidak lagi egosentris. Orang tua mulai memberikan stimulasi berupa pertanyaan sederhana agar anak bisa menjawab dan mulai dapat bercerita dengan kalimatnya sendiri yang sederhana.
- c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek tata bahasa seperti : S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat. Dalam berbicara anak bukan hanya menambah kosakatanya yang menganggumkan akan tetapi anak mulai mampu mengucapkan

kata demi kata sesuai dengan jenisnya, terutama dalam 18 pemakeian kata benda dan kata kerja.

- d. Tahap VI (tata bahas menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks. Anak telah mampu mempergunakan kata ganti orang “saya” untuk menyebutkan dirinya, mampu mempergunakan kata dalam bentuk jamak, awalan, akhiran dan berkomunikasi lebih lancar lagi dengan lingkungan. Anak mulai dapat menkritik, bertanya, menjawab, memerintah, memberitahu, dan bentuk-bentuk kalimat lain yang umum satu pembicaraan “gaya” dewasa.¹³

Terdapat tiga pandangan mengenai teori perkembangan bahasa anak yaitu Nativisme yang wakili oleh Noam Chomsky, Behaviorisme yang diwakili oleh B.F Skinner, dan Kognitivisme yang diwakili oleh Jean Piaget.

1. Teori Nativisme

Nativisme berpandangan bahwa dalam Proses pemerolehan bahasa pertama, anak-anak sedikit demi sedikit membuka kemampuannya secara genetic. Dalam teori ini anak dilahirkan dibekali dengan alat pemerolehan bahasa (Language Acquisition Device/LAD) yaitu alat yang sudah diprogramkan secara biologis.

Para ahli nativis berpandangan bahwa kemampuan berbahasa adalah sifatnya sangat natural (bawaan), sebagaimana halnya kemampuan berjalan, hal

¹³ Setyoningsih, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response (TPR) Pada Anak Usia Dini”, Vol. 4, No 1, 2016, h. 154-155.

itu merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak. Mereka juga meyakini bahwa anak-anak menginternalisasikan aturan tata bahasa sehingga mereka mampu untuk menyusun berbagai macam kalimat tanpa latihan, penguatan, dan meniru bahasa orang dewasa.

2. Teori Behavioristik

Kaum Behavioris menyatakan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan oleh dari Luar anak atau rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Pandangan teori ini beranggapan bahwa bahasa merupakan masalah respond dan sebuah imitasi. Para tokoh behavioris berpendapat bahwa keterampilan dasar bahasa anak dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa.

3. Teori Kognitivisme

Menurut pandangan Kognitivisme, bahasa itu bukanlah suatu cirri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu diantara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif atau dengan kata lain Bahasa berasal dari nalar. Semua Bahasa yang dimiliki manusia pasti terdapat aturan ketatabahasaan seperti Fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, dan pragmatis.

Fonologi merupakan Sistem Bunyi atau suara dalam bahasa. Dalam mempelajari fonologi bahasa, anak harus mempelajari kandungan suaranya dan urutan suara yang diperbolehkan dan sangat penting untuk latihan membaca kelak. Seperti bunyi “a”, “b”, dan “c”.

Morfologi adalah aturan untuk mengombinasikan morfem, yaitu rangkian suara yang membentuk kesatuan bahasa terkecil. Contohnya ba-ju, terdiri dua morfem. Siktaksis adalah pengkombinasian kata untuk membentuk frasa dan kalimat yang bisa diterima. contohnya jika seorang berkata “Bob dipukul oleh Tom” maka kita tahu siapa yang memukul dan siapa yang dipukul. Semantik adalah makna dari kata atau kalimat. Misalnya gadis dan wanita mempunyai makna *semantic* yang sama yaitu manusia berjenis kelamin perempuan, tetapi berbeda dalam umurnya.

Pragmatis adalah penggunaan percakapan yang tepat, melibatkan pengetahuan tentang pengetahuan mengenai konteks apa yang dikatakan dan kepada siapa dikatakan. Misalnya anak-anak yang belajar membedakan bahasa sopan dan kasar.¹⁴

Dapat disimpulkan pragmatis adalah penggunaan percakapan yang dapat di pertanggung jawabkan atas apa yang dikatakannya.

6. Tahapan Pemerolehan Bahasa Inggris Pada Anak

Berikut ini beberapa tahapan pemerolehan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun menurut para ahli:

1) Tahapan pertama:¹⁵

Tabel 2.2 Tahapan pemerolehan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun menurut para ahli

Usia 5-6 Tahun
1. Memahami apa yang diucapkan. 2. Mampu menjawab pertanyaan.

¹⁴Much Deiniatur, “Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita bergambar”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 3, 2017, Hal.194-195.

¹⁵Nadiya Ulya. dkk, “Pengaruh Metode Total Physical Response Pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini”, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 241.

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Meniru kembali urutan kata. 4. Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi tempat. 5. Melakukan 3-4 perintah secara berurutan. |
|--|

Sumber : Nadiya Ulya, Ichsan, Pengaruh Metode Total Physical Response Pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

1. Memahami apa yang diucapkan : anak diharapkan dapat mengenal bahasa Indonesia dengan baik dan mampu mendengarkan dengan baik sehingga anak akan memahami kosakata bahasa Inggris yang diajarkan oleh gurunya.
2. Mampu menjawab pertanyaan : anak diharapkan mampu berpartisipasi dan dapat mengendalikan fokus ketika guru menerangkan kosakata bahasa Inggris.
3. Meniru kembali urutan kata : anak diharapkan mampu menirukan bunyi kosakata bahasa Inggris dengan baik dan mampu mengingat kosakata dan mengucapkannya.
4. Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi tempat : anak mampu mengingat kosakata dan gerakan yang benar seperti yang telah gurunya contohkan.
5. Melakukan 3-4 perintah secara berurutan : anak mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris ketika memegang sesuatu dengan tepat.

2) Tahapan kedua:

Usia 5-6 Tahun
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan anak mengenal 20 tulisan kosakata bahasa Inggris bagian-bagian tubuh 2. Kemampuan anak mengucapkan dengan benar 20 kosakata bahasa Inggris bagian-bagian tubuh 3. Kemampuan anak mengerti 20 arti kosakata bahasa Inggris bagian-bagian tubuh yang diucapkannya.

Sumber :Eryani.dkk, *meningkatkan kosa kata bahasa inggris anak usia dini melalui metode Total Pyhsical Response*¹⁶

3) Tahapan ketiga;

Usia 5-6 Tahun
1. Menyebutkan 2. Menunjukkan 3. menghubungkan

Sumber: Elviani.dkk, *Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Kosa Kata Anak (Penelitian Eksperimen Pengenalan Bahasa Inggris di Kelompok B)*.¹⁷

Adapun dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil tahapan pertama sebagai acuan penilaian dalam instrumen penelitian. Kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini akan menjadi penguasaan yang sangat penting bagi anak agar dapat memahami segala aspek yang akan mereka pelajari saat belajar bahasa Inggris. Kata dasar dalam bahasa inggris sangat tepat untuk diajarkan pada anak, dikarenakan kata dasar masih sangat mudah untuk anak ingat yaitu : kata benda, keluarga, profesi, anggota tubuh dan lainnya.

Menurut Richards & Rodgers Dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris perlu diperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Pelajaran kosakata yang diajarkan pada anak harus berhubungan dengan kegiatan *listening* (mendengarkan), *writing* (menulis), *Reading* (membaca), dan *speaking* (berbicara).
- b. Pembelajaran kosakata pada anak sebaiknya dibatasi dengan 100 kata.

Yang meliputi : *verb* (kata kerja), *noun* (kata benda), *adjective* (kata sifat),

¹⁶ Eryani.Dkk, *Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Metode Total Pyhsical Respons*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.6, No.2, 2017, h. 11.

¹⁷ Elviani.dkk, *Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Kosa Kata Anak (Penelitian Eksperimen Pengenalan Bahasa Inggris di Kelompok B)*, Vol.2, No.2, 2022, h. 34.

dan *pronoun* (kata keterangan), dikarenakan ada kosakata bahasa Inggris yang mempunyai pengertian yang berbeda apabila dipakai dalam satu kalimat. Pengajaran bahasa Inggris untuk anak harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan agar langsung dimengerti oleh anak, misalnya dengan cara menyanyi, permainan, ataupun bermain peran.

Cara guru mengajarkan kosa kata yang baik bagi anakus menerapkan metode dan pendekatan yang sesuai dengan umur anak, mengajarkan bahasa inggris pada anak sangat berbeda dengan mengajarkan bahasa Indonesia pada umumnya. Pengajaran kosakata merupakan suatu tindakan yang bersifat menunjukkan, memperlihatkan atau memberi tau anak dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan anak dalam menerima pelajaran sehingga anak paham apa yang diajarkan oleh pendidik, selain itu, ada beberapa teknik dalam pembelajaran bahasa Inggris, diantaranya melalui *Roleplay* (Bermain Peran), *Story Telling* (Bercerita), *Art And Crafts* (Seni Dan Kerajinan Tangan), *Music And Movement* (Gerak dan Lagu), Termasuk Didalamnya *Singing* (Bernyanyi) dan *Chants And Rhymes* (Nyanyian Pendek dan Sajak), *Games* (Permainan) dan sebagainya.¹⁸

Dapat disimpulkan dalam pembelajaran bahasa inggris ada beberapa teknik yaitu melalui Bermain Peran, Bercerita, Seni Dan Kerajinan Tangan, Gerak dan Lagu dan sebagainya

¹⁸ Ni Wayan Santri Adnyani, *Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Mengembangkan Kemampuan Mendengarkan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini...*, h 30-31.

7. Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pada masa kini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak mudah untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja akan tetapi hal-hal yang lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada anak usia dini, pengajaran bahasa Inggris hanyalah sebatas pengenalan. Jadi, anak usia dini hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Dengan cara inilah mereka bisa mengetahui banyak hal. Perlu kita ketahui bahwa pada saat anak bermain keadaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria. Dengan keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bisa masuk dan tertanam dengan baik dan mudah dalam otak mereka.¹⁹

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Jadi, kita sebagai pendidik mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buah-buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah (seperti Good morning, How are you, How do you do, dll).

¹⁹ Ahmad Jazuly, *Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*, Vol.6, No.1, 2016, h. 34.

Pelajaran Bahasa Inggris perlu di terapkan sejak dini, karena dengan pembelajaran bahasa Inggris sejak dini, anak lebih mudah mengembangkan bahasa Inggris di saat anak menginjak remaja yaitu ketika anak masuk Sekolah Dasar, SMP atau ke tingkat yang lebih tinggi, bahasa Inggris yang di ajarkan guru tersebut akan melakat pada ingatannya dan sulit untuk melupakannya, dibandingkan dengan anak yang tidak di ajarkan bahasa Inggris saat dia duduk di bangku TK atau PAUD. Peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam hal ini, dengan kata lain orang tua pun dituntut untuk mengetahui sedikit tentang bahasa Inggris agar mereka bisa membeli buku tentang dasar bahasa Inggris dan mengajarkannya pada anak-anak mereka di rumah. di bawah ini adalah beberapa alasan mengapa anak sejak dini harus dituntut untuk menguasai bahasa Inggris, antara lain :

1. Faktor geografis menjadi alasan pertama mengapa orang Indonesia perlu mempelajari bahasa Inggris. Indonesia dikelilingi oleh negara-negara yang kebanyakan penduduknya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua. Negara-negara tersebut antara lain Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand, Australia, dan lain sebagainya. Dengan belajar bahasa Inggris akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain, apabila suatu saat pergi ke luar Negeri.
2. Bahasa Inggris perlu dipelajari karena penggunaannya secara luas sebagai bahasa komunikasi Internasional. Agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang, budaya dan kenegaraannya, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan

komunikasi. Contoh yang mudah dilihat ada pada dunia pariwisata. Para wisatawan yang melakukan perjalanan ke luar negeri biasanya menggunakan bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan warga setempat. Selain itu, bahasa Inggris juga menjadi bahasa pengantar resmi dalam dunia transportasi baik di udara maupun di laut.

3. Informasi yang terdapat di dunia juga kebanyakan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa publikasinya. Bisa kita ambil contoh dari internet, sebagian besar situs-situs penyedia informasi di internet berbahasa Inggris. Tidak hanya di internet, buku-buku juga tidak sedikit yang memakai bahasa Inggris. Dengan lancar berbahasa Inggris akan sangat membantu anak dalam menjelajah dan mengakses sumber pengetahuan baik dari media tulis maupun media.²⁰

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris sangat perlu untuk diajarkan pada usia dini, dimana pembelajaran bahasa lebih mudah dipelajari saat usia dini, sehingga pada jenjang selanjutnya anak akan lebih mudah mempelajarinya.

²⁰ Ahmad Jazuly, *Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*, Vol.6, No.1, 2016, h. 34.

BAB III METODE PENELITIAN

4. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan serangkaian proses yang perlu dilakukan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu penelitian.¹ Metodologi dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu metode eksperimen dengan model *quasi eksperimental design* dalam bentuk *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimental diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok perlakuan diawali dengan *pre-test*. Dan setelah pemberian perlakuan dilakukan pengukuran kembali atau disebut *posttest*. Penelitian ini akan melihat perbandingan antara kelompok diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.²

Tabel 3.1 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₃

Sumber : M.Burham, *Bungin Metode Penelitian Kuantitatif*

Keterangan :

O₁ = *pretest* kelompok eksperimen

O₂ = *Posttest* kelompok eksperimen

X = perlakuan dengan menggunakan metode percobaan sederhana

O₃ = *pretest* kelompok kontrol

O₃ = *posttest* kelompok kontrol

¹ Putu Ade Andre Payadnya Dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Dengan Spss*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 2.

² Dwi Novidiantoko, *Pendidikan tinggi Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), h. 126.

5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK Save The Kids Jl. Terminal lama, No.16, Dusun Seroja, Lamteumen Timur, Kec.Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh 23230. Setelah melakukan observasi awal peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di TK Save The Kids Banda Aceh disebabkan sekolah tersebut pengenalan kosa kata bahasa inggris anak belum berkembang sesuai harapan, sekolah tersebut juga belum menggunakan metode *Total Physical Response* dalam mengembangkan kosa kata bahasa inggris anak, padahal metode ini dianggap cocok untuk di terapkan di sekolah PAUD/TK metode *Total Physical Response* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan gerakan misalnya bernyanyi sambil bergerak sehingga anak terlibat aktif dalam belajar sambil bermain.

6. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh individu yang ditetapkan menjadi sumber data dalam penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini untuk dua kelas di TKB yaitu kelas Ali Imran *Class* dan kelas Al Maidah *class* di TK Save The Kids Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.² Teknik pengambilan sampel

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.108

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 62.

dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada petunjuk tertentu.³

Peneliti dapat menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena adanya pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan bahwa kelompok *eksperiment* pada penelitian ini adalah kelas TKB Ali Imran *Class* yang berjumlah 25 orang peserta didik dan kelas Al Maidah *class* sebagai kelas kelompok yang berjumlah 26 orang peserta didik, dengan alasan peneliti menentukan kelas TKB Ali Imran *Class* menjadi kelompok eksperimen dikarenakan peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi, maka peneliti mengambil kelas Ali Imran *Class* sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Dalam Penelitian

No	Sampel	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1.	Kelas kontrol	15	11	26
2.	Kelas eksperimen	16	7	23

7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang berupa objek, nilai dan sebagainya. Suatu objek yang telah dilakukan atau ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang jelas dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁴

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003

⁴ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif DAN R&D*,...h.3.

1. Variabel Bebas (independen variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel (X). Dalam penelitian ini variabel bebas (X1 adalah metode sedangkan X2 adalah *Total Physical Response*).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel (Y). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kosakata bahasa Inggris.

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan melakukan pengenalan bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di TK Save The Kids. Peneliti akan melaksanakan pengamatan secara Insung dalam melaksanakan eksperimen melalui metode *Total Physical Response* yang diikuti subjek penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kosakata bahasa Inggris anak.

9. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan perangkat yang telah dipilih untuk digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulannya sehingga penelitian ini menjadi lebih mudah untuk proses.⁵ Jadi dapat disimpulkan instrument penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan

⁵ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, (Jakarta :2015). h. 3.

dalam penelitian adalah lembar observasi yang digunakan untuk melihat pengaruh *Total Physical Response* terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia dini.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan untuk mengamati/mengobservasi pengembangan kosakata bahasa Inggris anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Indikator-Indikator Untuk Melihat Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun.

No	Indikator	Kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Memahami apa yang diucapkan.	Mampu mengenal kosakata bahasa Inggris dengan baik				
		Mampu mendengarkan dengan baik				
2.	Mampu menjawab pertanyaan	Mampu mengendalikan fokus				
3.	Meniru kembali urutan kata	Mampu menirukan bunyi kosakata bahasa Inggris dengan baik.				
		Mampu mengingat kosakata dan mengucapkannya.				

		Mampu memegang benda kosa-kata bahasa Inggris yang disebutkan,.				
4.	Melakukan 8 perintah secara berurutan yaitu: <i>head, shoulders, knees, toes, eyes, ears, mouth, nose.</i>	Mampu menyebutkan kosa-kata bahasa Inggris ketika memegang sesuatu dengan tepat.				

Sumber : Nadiya Ulya, Ichsan, Pengaruh Metode Total Physical Response Pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini, Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Vol. 9, No.2, 2013. h.241.

Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal kosakata bahasa Inggris seperti anggota tubuh	Anak belum bisa menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Anak sudah mulai menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Anak sudah bisa menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Anak sudah bisa menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap dengan baik dan benar
Mampu memahami terjemahan kosa kata bahasa Inggris tentang anggota tubuh dengan baik	Anak belum mampu berkomunikasi secara lisan, dan belum memiliki pembendaharaan kata	Anak sudah mulai mampu berkomunikasi secara lisan, dan mulai memiliki pembendaharaan kata	Anak sudah bisa berkomunikasi secara lisan, dan sudah memiliki pembendaharaan kata	Anak sudah bisa berkomunikasi secara lisan, dan sudah memiliki pembendaharaan kata dengan baik dan benar
Mampu mengendalikan fokus saat melakukan gerakan	Anak belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak sudah mulai menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak sudah bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak sudah bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dengan baik dan benar
Mampu menirukan gerakan dan menunjuk anggota tubuh dalam bahasa Inggris seperti, kepala, pundak, lutut, kaki.	Anak belum mampu melakukan koordinasi gerakan.	Anak sudah mulai melakukan koordinasi gerakan	Anak sudah mampu melakukan koordinasi gerakan	Anak sudah mampu melakukan koordinasi gerakan dengan baik dan benar

Mampu mengingat kosakata bahasa Inggris yang disebutkan	Anak belum mampu mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca.	Anak sudah mulai mampu mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Anak sudah mampu mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Anak sudah mampu mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca dengan baik dan benar.
Memegang anggota tubuh sesuai dengan kosakata bahasa Inggris yang disebutkan.	Anak belum mampu menyebutkan kelompok kata yang memiliki bunyi yang sama	Anak sudah mulai menyebutkan kelompok kata yang memiliki bunyi yang sama	Anak sudah mampu menyebutkan kelompok kata yang memiliki bunyi yang sama	Anak sudah mampu menyebutkan kelompok kata yang memiliki bunyi yang sama dengan baik dan benar
Meyebutkan kosakata bahasa Inggris ketika memegang anggota tubuh dengan tepat.	Anak belum mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	Anak sudah mulai melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	Anak sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	Anak sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dengan baik dan benar.

Sumber :permendikbud 137 tahun 2014.

Berdasarkan instrumen penilaian di atas maka digunakan beberapa kriteria penilaian, kriteria penilaian yang sesuai dengan instrumen di atas ada skala pengukuran *rating scale* yang merupakan pemberian skor sesuai dengan rentang skala penilaian pada taman kanak-kanak yaitu :

Keterangan :

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)⁶

⁶ Nadiya Ulya dkk, "Pengaruh Metode Total Physical Response...", h, 241

10. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), untuk tujuan memprediksi nilai rata-rata variabel yang terkait didasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Maka analisis untuk mendapatkan nilai yang baik perlu melakukan sebuah pengujian data yang digunakan.⁷ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Uji Normalitas dan Uji T

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *shapiro-wik* dengan bantuan program SPSS versi 21. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

Ha : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ho : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan p-value atau significace (sig) adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji normalitas dan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Aditiya Media, 2010), h. 269.

uji homogenitas dengan bantuan program SPSS. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat analisis data/analisis statistik menggunakan teknik uji independent T-Tes, Uji Homogenitas dilakukan apabila kelas yang digunakan lebih dari satu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) pada *Based on mean* $> 0,05$, maka data homogen.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) pada *Based On Mean* < 0.05 . maka data tidak homogen.⁸

Dapat disimpulkan uji hogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS, uji hogenitas ini dilakukan apabila peneliti mengambil sampel dengan 2 kelas.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji T-test dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, dimana data penelitian akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah.⁹ Penjabaran rumus hipotesis sebagai berikut :

H_a : Metode *total physical response* berpengaruh terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK save the kids Banda Aceh

⁸ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS*, (Surakarta : ISBN), h.14.

⁹ Supardi, *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 324-325.

H_0 : Metode *total physical response* tidak berpengaruh terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK *save the kids* Banda Aceh

Keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis data, yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK Save The Kids Jl. kemancar, No.15, Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Keadaan fisik TK Save The Kids termasuk keadaan dengan katagori sekolah yang baik karena memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh serta memiliki hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. TK Save The Kids memiliki luas tanah 856 m^2 terdiri dari 5 ruangan kelas, satu ruangan kepala sekolah, 2 kamar mandi, gudang satu, UKS anak satu, dapur satu, kamar satpam satu. Serta memiliki halaman sekolah yang cukup luas.¹

TK Save The Kids terletak dilingkungan yang sangat baik dan strategis, yaitu dekat dengan jalan desa dan berada di lingkungan penduduk. TK Save The Kids memiliki perkarangan yang cukup luas sehingga tidak terganggu dengan suara kendaraan. Bangunan yang mengelilingi sekolah diantaranya terdapat rumah penduduk yang berseblahan dengan bagunan sekolah.lokasi sekolah sangatlah cocok untuk proses pembelajaran karena sekolah mudah di jangkau serta sekolah dekat dengan rumah penduduk. Berbagai falisilitas yang tersedia dapat memberikan kegiatan bermain yang aman bagi anak, karena sekolah juga dilingkari dengaan pagar, sehingga anak-anak aman ketika bermain di lingkaran sekolah.²

¹ Dokumentasi Dara Profil TK Save The Kids, Mei 2023

² Dokumentaasi Data Profil TK Save The Kids, Mei 2023

TK Save The Kids berdiri pada tahun 2010 tepatnya pada tanggal 2 Mei 2010. Awal bangunan TK Save The Kids, pada awal tahun 2010 ada gagasan dari beberapa orang joint bisnis, tetapi bingung ingin menjalankan usaha apa. Dalam perjalanan waktu salah satu inisiator punya pengalaman berhubungan dengan pendidikan anak usia dini dan ada inisiator yang merupakan lulusan pendidikan perguruan, sehingga sepakatlah untuk mendirikan sebuah lembaga anak usia dini (PAUD), dengan hanya bermodalkan belasan juta rupiah milik salah satu inisiator mencoba menyewa sebuah rumah di Desa punge blangcut kecamatan jaya baru banda aceh. Kemudian pada tanggal 2 mei 2010 dibukalah PAUD save the kids yang didalamnya ada teman penitipan anak (TPA), Kelompok bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK).

Akhir tahun 2010 murid sudah bertambah sehingga kapasitas ruangan sudah sangat kecil, pada tanggal 3 januari 2023 PAUD save the kids resmi pindah ke jln.kemancar no.15 lamtemen timur, kec. Jaya baru, kota banda aceh. Alhamdulillah murid terus bertambah seiring bertambahnya pula guru kelas dan pengasuh yang melayani murid-murid. Seiringnya waktu TK save the kids terus berkembang dengan kerja sama kepala sekolah, guru-guru dan masyarakat.

1. Visi dan Misi Sekolah TK Save The Kids Banda Aceh

a. Visi

Mempersiapkan generasi islami yang unggul, sehat, cerdas dan ceria.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang sistematis, terarah, dan profesional dalam mengembangkan pribadi yang islami.

2. Mewujudkan potensi yang dimiliki peserta didik.
3. Membangun kerja sama dengan orang tua dan pihak terkait dalam memantau tumbuh kembang anak.
4. Mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotorik dengan ceria.

c. Tujuan

Membentuk generasi islami yang berakhlak mulia, mandiri, kreatif melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam melanjutkan pendidikan dasar.

2. Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat dibutuhkan dalam proses menunjang proses belajar mengajar dalam suatu lembaga terutama sekolah. Lengkapi fasilitas dalam suatu lembaga sekolah akan mempengaruhi keberhasilan dari program pendidikan di sekolah tersebut. adapun kenyamanan fasilitas akan sangat berpengaruh bagi setiap pihak, baik itu pendidik ataupun peserta didik. Berikut ini beberapa fasilitas sekolah Save The Kids Banda Aceh dapat dilihat dari tabel berikut :

a. Gedung

Tabel 4.1 Sarana Prasarana di TK Save The Kids Banda Aceh

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	5	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	UKS anak	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik
6.	Kamar mandi/WC	2	Baik
7.	Kamar satpam	1	Baik

Sumber : Data Dokumentaasi TK Save The Kids Banda Aceh

Tabel 4.2 Keadaan Sekolah di TK Save The Kids Banda Aceh

No.	Keadaan Sekolah di TK Save The Kids Banda Aceh	
1.	Pemilikan Tanah	Bapak Janto
2.	Luas Tanah	856 m ²

Sumber : *Data Dokumentasi TK Save The Kids Banda Aceh*

b. Alat permainan *outdoor* dan *indoor*

Sarana yang cukup memadai dan dalam kondisi sangat baik sehingga alat permainan mudah dimainkan oleh anak, sarana permainan yang ada mencakup tabel berikut:

Tabel 4.3 Alat Permainan Outdoor TK Save The Kids Banda Aceh

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Terowongan perosotan	1
2.	Jungkat jungkit	1
3.	Komedi putar	2
4.	Panjat pelangi	1
5.	Perosotan	2

Sumber : *Data Dokumentasi TK Save The Kids Banda Aceh*

Tabel 4.4: Alat Permainan Indoor TK Save The Kids Banda Aceh

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Lego	3 set
2.	Puzzle	5 set
3.	Balok bangunan	1 set
4.	Alat masak	1 set
5.	Permainan Bola-Bola	3 set
6.	Alat main peran	2 set
7.	Alat motorik halus	10 set

Sumber: *Data Dokumentasi TK Save The Kids Banda Aceh*

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Save The Kids Banda Aceh pada tanggal 02 Mei s/d 15 Mei 2023. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Kelas
1.	Selasa 2 mei 2023	Pre Test	Eksperimen
2.	selasa 2 mei 2023	Pre Test	Kontrol
3.	rabu 10 mei 2023	Treatments 1	Eksperimen
4.	kamis 11 mei 2023	Treatments 2	Eksperimen
5.	Jum'at 12 mei 2023	Treatments 3	Eksperimen
6.	senin 15 mei 2023	Post Test	Eksperimen
7.	Senin 15 Mei 2023	Post Test	Konrol

Sumber : *Data Dokumentasi TK Save The Kids Banda Aceh*

c. Daftar Guru Tk Save The Kids Banda Aceh

Jumlah tenaga pengajar di TK Save The Kids Banda Aceh ada 9 orang, secara terperinci dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Guru TK Save The Kids Banda Aceh

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Aisyaton raziah s.pd	SI	Guru pendamping khusus
2.	Asriah s.pd	S1	Guru kelas
3.	Dedi novizal s.pd,m.pd	S1	Tenaga admitrasi sekolah
4.	Elvinar s.pd,I,M.Pd	S1	Kepala sekolah
5.	Hartati s.pd	S1	Guru kelas
6.	Nanda safitri s.pd	S1	Guru kelas
7.	Nurul fajar A.Ma	D2	Guru kelas
8.	Suci nia safainaS.Pd,s.pd.	S1	Guru kelas
9.	Syarifah juairiah s.pd	S1	Guru kelas

Sumber : *Data Dokumentasi TK Save The Kids Banda Aceh*

d. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di TK Save The Kids Banda Aceh, yaitu di kelas TK B, dengan dua kelas yaitu kelas Ali Imran *class* berjumlah 23 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas Al Maidah *class* berjumlah 26 anak sebagai kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Anak Pada Kelas Ali Imran *class* Eksperimen

No	Nama Anak	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
		Nilai	Nilai
1.	AA	12	20
2.	AH	12	23
3.	MZ	15	26
4.	MD	16	25
5.	AM	14	26
6.	AG	13	24
7.	RS	11	25
8.	AP	10	24
9.	LA	12	26
10.	AD	13	21
11.	NA	11	19
12.	HN	10	20
13.	MA	12	23
14.	SA	11	24
15.	FS	12	26
16.	HT	13	25
17.	DX	11	22
18.	MR	12	24
19.	AQ	13	23
20.	SU	11	26
21.	AZ	12	24
22.	AT	13	25
23.	RN	14	26
Jumlah		286	547
Rata-rata		12,4	23,7

Sumber : penilaian anak kelas eksperimen (2023)

Tabel 4.8 Daftar Nilai Anak Pada Kelas Al Maidah *class* Kontrol

No	Nama Anak	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
		Nilai	Nilai
1.	AZ	9	13
2.	AI	8	13
3.	AL	9	15
4.	AN	10	14
5.	AN	11	15
6.	AL	7	13
7.	DM	8	16
8.	AF	9	14
9.	ER	10	15

10.	GA	9	14
11.	IZ	8	15
12.	KA	8	16
13.	MH	9	11
14.	MA	8	13
15.	MR	10	14
16.	MI	12	15
17.	NK	10	13
18.	NF	12	15
19.	OM	8	15
20.	OA	6	14
21.	RA	7	13
22.	RS	8	13
23.	RS	10	12
24.	SF	11	15
25.	SA	10	14
26.	TS	9	13
Jumlah		236	363
Rata-rata		9,0	13,9

Sumber : Penilaian Anak Kelas Kontrol (2023)

e. **Pengelolaan Analisis Data**

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini diuji menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah jika nilai pada kolom sig < α , maka tolak H_0 . Bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a :Data dari populasi berdistribusi normal

H_0 :Data dari populasi tidak berdistribusi normal

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KELAS A	.170	23	.084	.945	23	.233
KELAS B	.179	23	.054	.949	23	.272

a. Lilliefors Significance Correction
 Sumber: *Output SPSS 21*

Berdasarkan output di atas, dilihat bahwa nilai signifikansi (*Sig*) untuk data uji *Shapiro-Wilk* adalah $> 0,05$. Nilai signifikansi (*Sig*) *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,233. Kemudian nilai signifikansi (*Sig*) *pretest* pada kelas kontrol diperoleh sebesar 0,272. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data di atas lebih besar dari nilai signifikansi (*Sig*) 0,05 artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini diuji menggunakan bantuan program SPSS 21. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- Jika nilai signifikansi (*Sig.*) pada Based On Mean $> 0,05$, maka data homogen.
- Jika nilai signifikansi (*Sig.*) pada Based On Mean $< 0,05$, maka data tidak homogen. Berikut tabel hasil uji homogenitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	47	.952

Sumber: *Output SPSS 21*

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Sig*), pada *Based On Mean* adalah sebesar $0,952 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis apabila data berdistribusi normal maka dilakukan uji independent sampel T- test, dan taraf signifikansi $< 5\%$ atau $0,05$. Berikut tabel hasil uji hipotesis.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

	Levene's Tets for Equality of variances	t-tets for equality of Means							
	F	Sig	T	Df	Sig. 2 taile d	Mean differ ences	Std.Er ror Differ ence	95% confidence interval of the difference	
								Lower	upper
Equal varian assum ed Equal varian not assum ed	5.946	.01	20.1	47	.000	9.82	.488	10.80	8.83
		9	19.4	34.0	.000	9.82	.504	10.84	8.79

Sumber : *Output SPSS 21*

Berdasarkan hasil sig (2-tailed) pada equal variances assumend dipeoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Dimana ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesis diterima. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$,

maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh sebab itu metode *total physical response* berpengaruh terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK save the kids Banda Aceh. Berikut ini penjabaran rumusan dari hipotesis dari pernyataan di atas bahwa:

H_a : Metode *total physical response* berpengaruh terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK save the kids Banda Aceh

H_o : Metode *total physical response* tidak berpengaruh terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK save the kids Banda Aceh

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah H_a diterima dan H_o ditolak.

f. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK save the kids Banda Aceh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 02 s/d 15 Mei 2023. Kegiatan *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki setiap anak, kegiatan *pretest* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan *pretest* peneliti lakukan pada tanggal 02 Mei 2023 di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Kegiatan *pretest* yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu berupa meniru gerakan kosa kata dalam bahasa Inggris pada sub tema anggota tubuh. Masing-masing anak diminta untuk menyebutkan satu kosa kata bahas Inggris tentang anggota tubuh. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen sebesar 12,43 dan hasil nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol sebesar 9,07.

Setelah mendapat hasil nilai rata-rata *pretest*, selanjutnya melakukan tiga hari perlakuan/treatment di kelas eksperimen. Kegiatan *Treatment* dilaksanakan tiga hari, yaitu pada tanggal 10, 11, dan 12 Mei 2023. Pada kegiatan *treatment* I peneliti memberikan kosakata tentang anggota tubuh yang berasal dari nyanyian dalam bahasa Inggris. Lagu yang diberikan berjudul *Head, Shoulder, Kiss and Touch*. Kemudian peneliti bersama dengan anak-anak menyanyikan lagu tersebut secara bersamaan kemudian diberi penjelasan tentang 3 kosakata *head, shoulder* dan *kness* yang berasal dari lagu tersebut. Setelah diberikan pengajaran anak-anak diminta untuk mengulang kembali kosakata beserta gerakan dalam lagu tersebut.

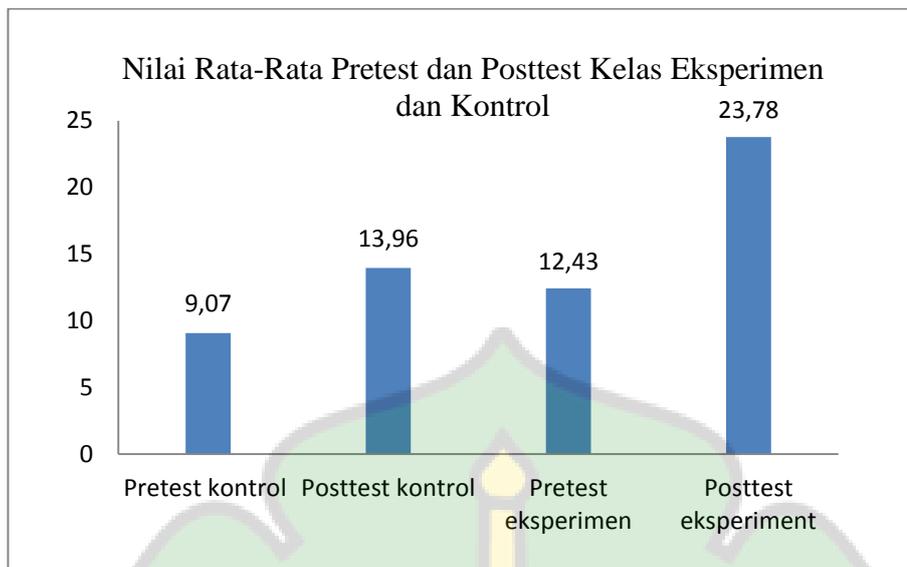
Treatment II peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menambahkan kosakata yang berasal dari lagu pada treatment ke-I. Kosakata yang ditambah adalah *touch, eyes* dan *ears*. Peneliti bersama anak-anak menyanyikan kembali lagu tersebut kemudian diberikan penjelasan dan penguatan tentang dua kosakata tersebut dengan meminta masing-masing anak menyebutkan kembali kosakata dan disesuaikan dengan gerakan tubuh.

Treatment ke III, peneliti bersama anak-anak kembali melanjutkan proses pembelajaran dengan menambahkan dua kosakata terakhir yaitu *mouth dan nose*. Anak-anak dibimbing oleh peneliti dengan menyanyikan lagu yang sama untuk kemudian dijelaskan kembali dan berikan penguatan tentang dua kosakata tersebut. Anak-anak diminta memberikan pemahaman tentang kosakata tersebut beserta diikuti dengan gerakan tubuh. Pada kelas kontrol, kegiatan yang dilakukan anak sesuai dengan RPPH yang ada di sekolah.

Kemudian kegiatan *posttest* dilaksanakan setelah peneliti memberikan perlakuan *treatment* selama tiga hari menggunakan metode *Total Physical Response* terhadap kosa kata pada anak. Kegiatan ini juga dilakukan untuk melihat perbedaan kosa kata pada anak dengan menggunakan gerakan tubuh pada kegiatan *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan kosa kata pada anak dengan menggunakan gerakan tubuh anak pada kegiatan *posttest* (setelah dilakukan perlakuan). Kegiatan *pretest* yang akan dilaksanakan sama dengan kegiatan *posttest* yaitu memahami kosa kata dalam bahasa Inggris dengan menggunakan gerakan tubuh. Kegiatan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen sebesar 23.78 dan hasil nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol sebesar 13.96

Adapun perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat Grafik 4.2 di bawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

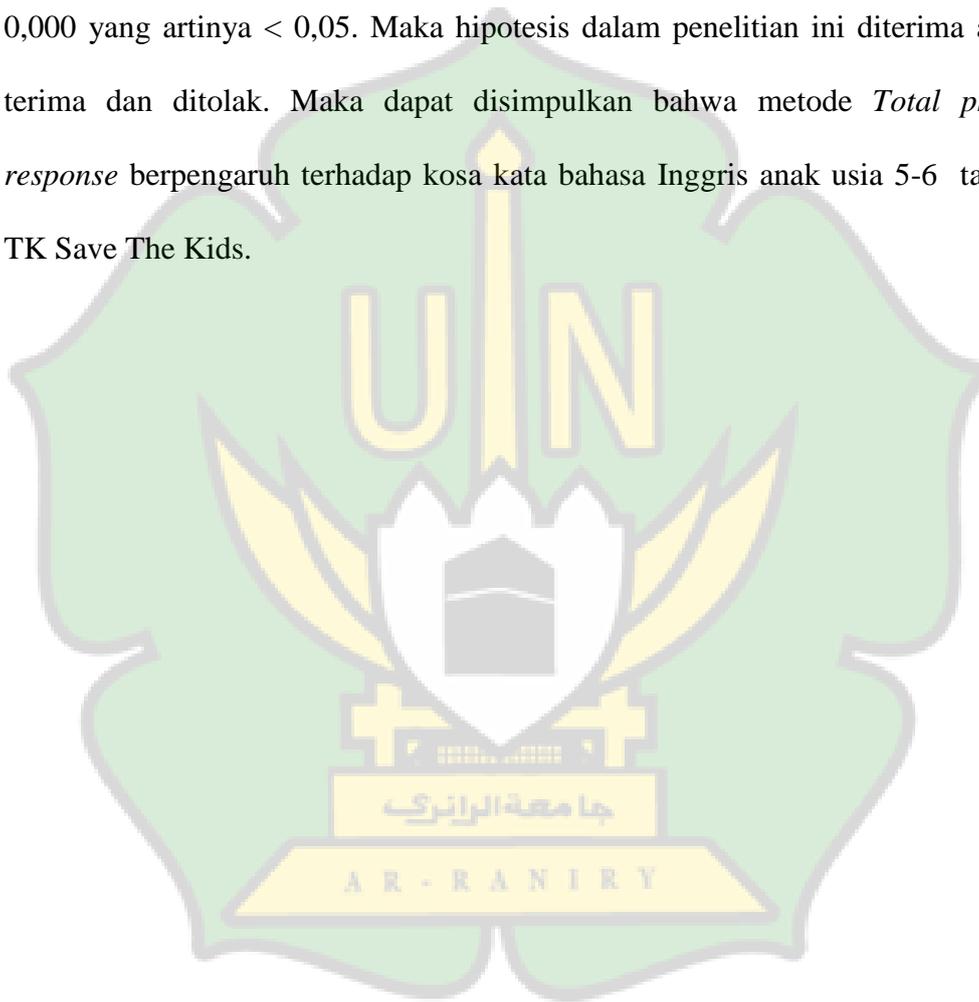


Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol. Pada *pretest* eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah 12,43 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* eksperimen adalah 23,78. Kemudian pada *pretest* kontrol nilai rata-rata yang diperoleh adalah 9,07 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* kontrol adalah 13,96. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan di kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol.

Adapun hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *total physical response* terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS dengan perolehan nilai $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian yang berasal dari varians yang sama atau tidak sehingga peneliti mendapatkan

nilai homogenitas pada *Based On Mean* sebesar 0,952 yang artinya $\text{sig} > 0,05$. Maka data yang didapatkan adalah homogen.

Selanjutnya peneliti menggunakan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05. Nilai yang didapat dari uji tersebut dari nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$. Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Total physical response* berpengaruh terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diterima, ditandai dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh sebab itu *metode physical response* berpengaruh terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan anak usia dini untuk dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan kegiatan yang lain selain metode *total physical response* untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. W. S. (2019). *Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Pengembangan Kemampuan Mendengarkan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini*. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.735>
- Divtahari, I.G,A.K.,2015. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak*. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(I) : 1-10. <https://doi.org/10.23887/paud.v3i1.5912>
- Ghani, MZ, & Ghous, NHHM (2014). *Efektivitas Pendekatan TPR Dalam Membantu Anak Lambat Belajar Berprestasi Rendah Memperoleh Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua*. *Jurnal Internasional Penelitian Ilmu Sosial* , 4 (6).
- Hijriyah, A., Ali, M., & Endang, B. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method di TK*. *JURNAL pENDIDIKAN DAN pEMBELAJARAN kHATULISTIWA*, 2(6). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i6.2238>
- Herlina & Nindya Chandra, 2021, *English For Teacher Education Program*, Sumatra Barat : Cendekia Muslim Press.
- Mayantara, 2020, *4 Metode Populer Dalam Pengajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*, Malang : Dinas Pendidikan Kota Malang.
- Mezza, D.& Winti, A. 2015, *Penerapan Metode Total Physical Response Bermedia Flashcard dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak*. *Antologi UPI*.3 (3):1-12. <https://docplayer.info/35618248>
- Nehrulita, Hersen dkk, 2015, *Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Pemahaman Kosa Kata Anak Tunarungu Kelas Persiapan di TKLB-B Dharma Wanita Sidoarjo*, *Jurnal Pendidikan Khusus* 1-8.
- Suantari, N. L., Antara, P. A., Ujianti, P. R., & Psi, S. (2019). *PENGARUH METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TERHADAP KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 161-170. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.18985>
- Priyanto, A. (2014). *pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain*. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2). Permendikbud, 2014, No.1679. [10.21831/jiq.cope.v0i2.2913](https://doi.org/10.21831/jiq.cope.v0i2.2913)

- Puspita, R., & Ernalis, E. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Strategi Bermain Aktif*. *Jurnal PGPAUD Kampus Cibiru*, 1(3).
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2). [10.21831/jig_cope.v0i2.2913](https://doi.org/10.21831/jig_cope.v0i2.2913)
- Putu Ade Andre Payadnya, 2018 *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS*, (YOGYAKARTA : CV Budi Utama
- Rahmat, A., & Mamonto, E. (2016). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kota Selatan Gorontalo. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/jnece.v5i1.9728>
- Bahasa Inggris Anak Kelompok B*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol.7(2). 2019. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2>
- Ratri, D. P., & Lailiyah, N. M. (2018). *Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Universitas Brawijaya Press..
- Richards, JC, & Rodgers, TS (2014). *Pendekatan dan metode dalam pengajaran bahasa* . Pers Universitas Cambridge.
- Sakka, W., Aswad, M., & Fajriani, F. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Metode Total Physical Response (TPR)*. *Eduvelop* , 1 (2), 86-95.
- Sugiono, 2009, *Metode Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Supardi, 2013, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication..
- Zainal Rafli & Ninuk Lustyantie, 2016, *Teori Pembelajaran Bahasa Suatu Catatan Singkat*, Yogyakarta : Garudhawaca.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Dekan FTK UIN AR-Raniry



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2976/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 06 Juli 2022

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Zikra Hayati, M.Pd
2. Rani Puspa Juwita, M.Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Elvia Septa**
NIM : 180210022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 Februari 2023
An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

3/15/23, 11:02 AM

<https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/17233>



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4571/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Pimpinan/ Kepala TK Save The Kids Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ELVIA SEPTA / 180210022**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Ir. zakaria yunus No.30, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Maret 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 April 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



TAMAN KANAK-KANAK SAVE THE KIDS

YAYASAN ANAK CERDAS INDONESIA ACEH (YACIA)

Jln. Pemancar No. 15 Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh Telp. 0651-42606

Hp. 08116871982

Nomor : 072/TK-STK/V/2023
Lampiran :-

Banda Aceh, 19 Mei 2023

Kepada Yth,
FTK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Di-
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

1. Sehubungan dengan surat pada Tanggal 08 Maret 2023 tentang hal tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang namanya di bawah ini :

Nama : Elvia Septa
Nim : 180210022
Prodi : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Benar telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di TK Save The Kids Banda Aceh pada tanggal 02 s.d 15 Mei 2023 dengan judul **“Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Save The Kids Banda Aceh”**.

2. Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

TK SAVE THE KIDS



ELVINAR, S.Pd.I, M.Pd
KETALA SEKOLAH

Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kids Banda Aceh

Nama Validator : Munawwarah, M. Pd
Pekerjaan Validator : Dosen
Nama Peneliti : Elvia Septa
Tempat Penelitian : TK Save The Kids Jl.Terminal Lama, No.16, Dusun Seroja, Lamteumen Timur, Kec.Jaya Baru, Kota Banda Aceh.

A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek.

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT	
1.	Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrument	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian menggunakan format penyusunan yang besar

		<input checked="" type="checkbox"/> Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II BAHASA		
1. Kebenaran tata bahasa		1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
2. Kesederhanaan pada struktur kalimat		1. Tidak jelas 2. Ada Sebagian sederhana <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
3. Kejelasan petunjuk dan arah		1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan		1. Tidak baik <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup baik 3. Sangat baik
III KONTEN SUBSTANSI		
1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti		1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sesuai yang diteliti
2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil		1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh indikator lengkap

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik

2. Cukup baik

3. Baik

4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan banyak revisi

3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Bisa digunakan

Banda Aceh, 7 Maret 2023

Validator,

Munawwarah, M. Pd

NIP.199312092019032021

AR-RANIRY

Lampiran 5 : Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Kosakata Bahasa

Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh

Nama anak : Muhammad Aryul Farhi

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Semester/Bulan : II/ Mei

Hari/Tanggal : senin / 15 mei 2023

Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut:

Keterangan :

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	Kosa-kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Memahami apa yang diucapkan.	Mampu mengenal kosakata bahasa Inggris dengan baik			✓	
		Mampu mendengarkan dengan baik			✓	

2.	Mampu menjawab pertanyaan	Mampu mengendalikan fokus			✓	
3.	Meniru kembali urutan kata	Mampu menirukan bunyi kosa-kata bahasa Inggris dengan baik				✓
		Mampu mengingat kosa-kata dan mengucapkannya.			✓	
		Mampu memegang benda sesuai dengan kosa-kata bahasa Inggris yang disebutkan			✓	
4.	Melakukan 8 perintah secara berurutan yaitu: <i>head, shoulders, knees, toes, eyes, ears, mouth, nose.</i>	Mampu menyebutkan kosa-kata bahasa Inggris ketika memegang sesuatu dengan tepat.				✓

Sumber : Nadiya Ulya, Ichsan, Pengaruh Metode Total Physical Response Pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini, *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 9, No.2, 2013. h.241.



Mengetahui
Guru kelas
Suci Nia Saifana
Suci Nia Saifana, S.Pd

Banda Aceh, 15 Mei 2023
Observer,

Elvia Septa
Nim.180210022

Lampiran 6 : Output Spss

1. HOMOGEN

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	47	.952

ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	137.604	1	137.604	61.303	.000
Within Groups	105.498	47	2.245		
Total	243.102	48			

2. NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS A	.170	23	.084	.945	23	.233
KELAS B	.179	23	.054	.949	23	.272

a. Lilliefors Significance Correction

3. UJI-T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
HASIL	Equal variances assumed	5.946	.019	20.105	47	.000	
BELAJA R	Equal variances not assumed			19.475	34.013	.000	



Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH MODEL KELOMPOK

Semester/Bulan/Minggu Ke- 1	:	II/Mei /1
Hari/Tanggal	:	Senin /02 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	TKB/5-6 Tahun (<i>pretest kelas eksperiment</i>)
Tema/Subtema	:	Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Materi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya2. berdoa sebelum belajar3. Absen kehadiran4. nyanyi lagu “selamat pagi”5. Mengulang surah dan hadits6. Macam-macam panca indra7. Fungsi panca indra8. Menempel anggota tubuh, mewarnai dan menggunting panca indra telinga, menjiplak tangan dengan cat air, menyusun puzzle anggota tubuh.9. Bernyanyi lagu “hati hati dijalan dan sayonara”10. Penutup
Alat/Sumber Belajar	:	Gambar anggota tubuh, krayon, gunting, kertas HVS, puzzle, lem
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.11, 3.1, 3.3,3.4, 3.14,3.15, 4.1, 4.3, 4.4, 4.14, 4.15.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu berdoa sebelum belajar2. Anak mampu nyanyi lagu “selamat pagi”3. Anak mampu mengulang surah dan hadits4. Anak mampu macam-macam panca indra5. Anak mampu fungsi panca indra6. Anak mampu menempel anggota tubuh, mewarnai dan menggunting panca indra telinga, menjiplak tangan dengan cat air, menyusun puzzle anggota tubuh.

	7. Anak mampu bernyanyi lagu “hati hati dijalan dan sayonara” 8. Penutup
--	---

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan anak dan masa transisi (45 menit)		Penyambutan dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan awal (60 menit)	Materi pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam sehat gembira)	
	Kegiatan berkumpul (40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya ▪ berdoa sebelum belajar ▪ absen kehaadiran anak ▪ bernyanyi lagu “selamat pagi” ▪ mengulang surah dan hadist ▪ macaam-macam panca indra fungsi panca indra 	

<p>Inti (60 menit)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kelompok bermain dan satu pengaman: 1) Kelompok 1: Menempel anggota tubuh 2) Kelompok 2: Mewarnai dan menggunting panca indra telinga 3) Kelompok 3: Menjiplak tangan dengan caat air 4) Kegiatan pengaman: Menyusun puzzle anggota tubuh <ul style="list-style-type: none"> - Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>
------------------------	--	--	---------------------------------

		tempat. <ul style="list-style-type: none"> - Apabila tidak tersedia tempat maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup (40 menit)	Kegiatan Akhir	Kegiatan beres-bers. <i>Recalling:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatan pengetahuan yang di dapat anak. 	5 M pendekatan sintifik
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kegiatan yang dilakukan esok hari - Menyanyikan lagu "hati-hati di jalan dan sayonara" - Berdoa penutup dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Yang Dicapai Anak	BM	MM	BSH	BSB
Berdoa sebelum belajar				
Menyanyikan lagu “selamat pagi”				
Mengulaang hadist dan surah				
Macam-macam panca indra				
Fungsi panca indra				
Menempel anggota tubuh				
Menggunting panca indra telinga				
Menjiplak tangan dengan cat poster				
Menyusun puzzle anggota tubuh				
Menyaanyikan lagu “hati hati dijalan dan sayonara”				
Doa penutup				

Jumlah peserta didik = 23 anak

Mengetahui,
Guru kelas

Suci Nia Saifana, S.Pd

Banda Aceh, 02 Mei 2023

Peneliti,

Elvia Septa

NIM:180210022



Suci Nia Saifana

Elvia Septa



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH
MODEL SENTRA

Semester/Bulan/Minggu Ke- 1	:	II/Mei /1
Hari/Tanggal	:	Rabu /10 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	TKB/5-6 Tahun (<i>Treatment I</i>)
Tema/Subtema	:	Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. berdoa sebelum belajar 3. nyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 4. Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas 5. Mengulang hadist “jangan marah” 6. Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 7. Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 8. Mengenal 3 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>Head, Shouders, Knees</i>) 9. Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh 10. Menempel anggota tubuh, Puzzle Anggota Tubuh, bermain peran anggota tubuh. 11. Bernyanyi lagu “<i>Head Shoulders Knees And Toes</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>). 12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok 13. Menyanyikan lagu perpisahan “<i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>)

		14. Doa penutup
Alat/Sumber Belajar	:	Lem, gunting, cat warna, gambar bentuk anggota tubuh, puzzle anggota tubuh
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.11, 3.1, 3.3,3.4, 3.14,3.15, 4.1, 4.3, 4.4, 4.14, 4.15.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. Anak dapat berdoa sebelum belajar 3. Anak mampu bernyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 4. Anak mampu Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas 5. Anak mampu Mengulang hadist “jangan marah” 6. Anak mampu Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 7. Anak mampu Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 8. Anak mampu Mengenal 3 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>Head, Shouders, Knees</i>) 9. Anak mampu Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh 10. Anak mampu Menempel anggota tubuh, Puzzle Anggota Tubuh, bernyanyi anggota tubuh (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>). 11. Anak mampu Bernyanyi lagu “<i>Head Shoulders Knees And Toes</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>). 12. Anak mampu Menyanyikan lagu perpisahan “<i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 13. Doa penutup

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan	Pijakan lingkungan	Guru menyiapkan lingkungan bermain anak dan alat-alat yang akan digunakan anak untuk bermain	
Pembukaan (20 menit)	Pijakan sebelum bermain (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya ▪ berdoa sebelum belajar ▪ nyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (Metode <i>Total Pyhsical Response</i>) ▪ Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas ▪ Mengulang hadist “jangan marah” ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 	5 M Pendekatan Saintifik

Inti (60 menit)	<p>Pijakan saat bermain (60 menit)</p> <p>Metode <i>Total Physical Response</i> merupakan suatu metode koordinasi perintah (<i>command</i>), bicara (<i>speech</i>), dan gerak (<i>action</i>) dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (<i>motor</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak Mengenal 3 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>Head, Shouders, Knees</i>) - Anak Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. <p>Ada 3 jenis ragam bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pembangunan : menyusun puzzle anggota tubuh - sensorik motor: menempel anggota tubuh - Main peran : bernyanyi anggota tubuh (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 	5 M Pendekatan Saintifik
Penutup (20 menit)	Pijakan setelah bermain (10 menit)	<p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak Merapikan peralatan belajar - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukasn kegiatan bermain. - Menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya - Memberitau anak untuk pelajaran berikutnya 	5 M Pendekatan Saintifik

	Kegiatan akhir (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat/makan - Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok - Guru bercerita pendek berisi pesan-pesan moral - Menyanyikan lagu perpisahan “ <i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>)” - Doa penutup - Salam, pulang 	
--	------------------------------	--	--



2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Yang Dicapai Anak	BM	MM	BSH	BSB
Berdoa sebelum belajar				
nyanyi lagu "Good Morning Everybody How Are You" (Metode Total Pyhsical Response)				
Anak Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah				
Mengulang surah al-ikhlas				
Mengulang surah an-nas				
Mengulang hadist : jangan marah				
Anak Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Anak Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat				
Mengenal 3 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (Head, Shouders, Knees)				
Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh				
Menempel anggota tubuh, Puzzle Anggota Tubuh, bermain peran anggota tubuh,				
Bernyanyi lagu "Head Shoulders Knees And Toes" (Metode Total Pyhsical Response).				
Doa penutup				

Jumlah peserta didik = 23 anak



Mengetahui,
Guru kelas

Suci Nia Saifana
Suci Nia Saifana, S.Pd

Banda Aceh, 10 Mei 2023

Peneliti,

Elvia Septa

Elvia Septa
NIM:180210022

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH
MODEL SENTRA

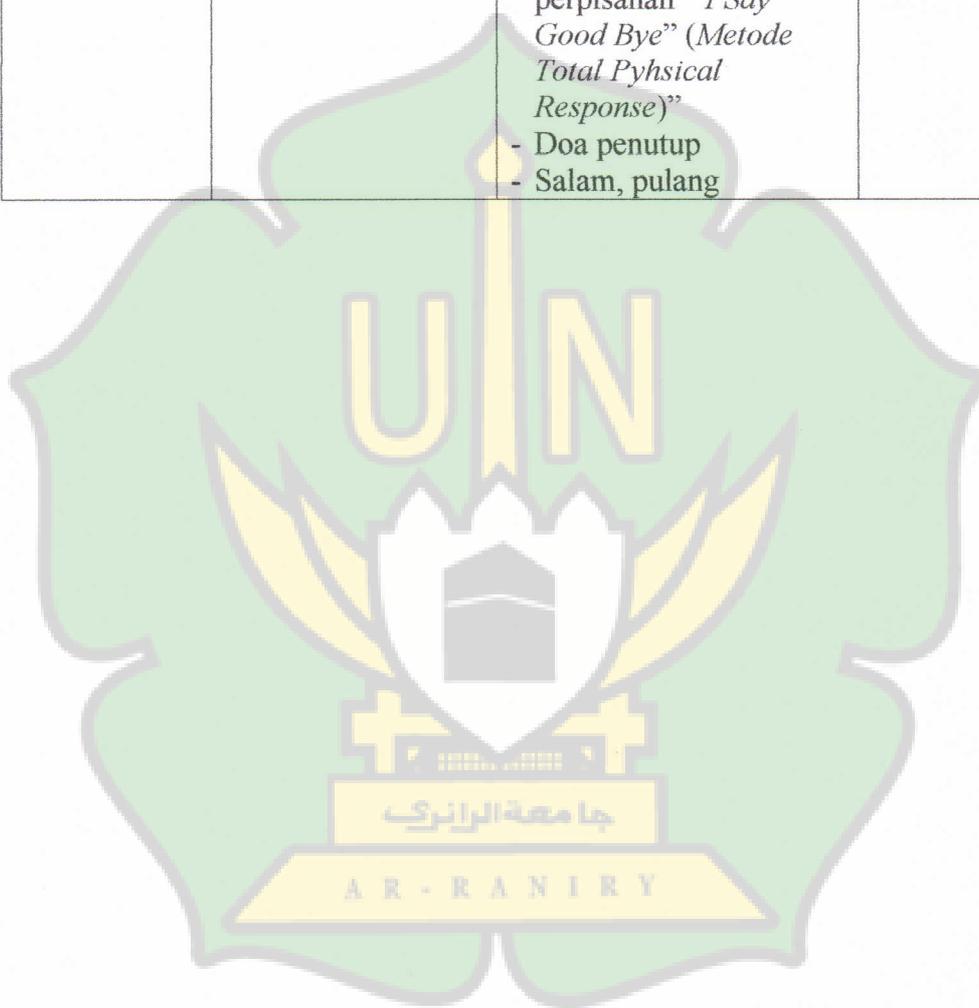
Semester/Bulan/Minggu Ke- 1	: II/Mei /1
Hari/Tanggal	: Kamis /11 Mei 2023
Kelompok/Usia	: TKB/5-6 Tahun (<i>Treatment II</i>)
Tema/Subtema	: Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Materi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. berdoa sebelum belajar 3. nyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 4. Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas 5. Mengulang hadist “jangan marah” 6. Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 7. Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 8. Mengenal 3 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>toes, eyes, ears</i>) 9. Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh 10. Membuat roti berbentuk wajah, membentuk rumah dari balok, bermain peran masak-masakan. 11. Bernyanyi lagu “<i>Head Shoulders Knees And Toes</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>). 12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok 13. Menyanyikan lagu perpisahan “<i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>)

	14. Doa penutup
Alat/Sumber Belajar	: Roti, sendok, balok, alat masaak..
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.11, 3.1, 3.3,3.4, 3.14,3.15, 4.1, 4.3, 4.4, 4.14, 4.15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. Anak dapat berdoa sebelum belajar 3. Anak mampu bernyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 4. Anak mampu Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas 5. Anak mampu Mengulang hadist “jangan marah” 6. Anak mampu Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 7. Anak mampu Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 8. Anak mampu Mengenal 3 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>toes, eyes, ears</i>) 9. Anak mampu Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh 10. Anak mampu membuat roti berbentuk wajah, membentuk rumah dari balok, bermain peran masak-masakan. 11. Anak mampu Bernyanyi lagu “<i>Head Shoulders Knees And Toes</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>). 12. Anak mampu Menyanyikan lagu perpisahan “ <i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 13. Doa penutup

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan	Pijakan lingkungan	Guru menyiapkan lingkungan bermain anak dan alat-alat yang akan digunakan anak untuk bermain	
Pembukaan (20 menit)	Pijakan sebelum bermain (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya ▪ berdoa sebelum belajar ▪ nyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) ▪ Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas ▪ Mengulang hadist “jangan marah” ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 	5 M Pendekatan Saintifik

	Kegiatan akhir (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat/makan - Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok - Guru bercerita pendek berisi pesan-pesan moral - Menyanyikan lagu perpisahan “ <i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>)” - Doa penutup - Salam, pulang 	
--	---------------------------	--	--



2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Yang Dicapai Anak	BM	MM	BSH	BSB
Berdoa sebelum belajar				
nyanyi lagu “ <i>Good Morning Everybody How Are You</i> ” (Metode <i>Total Pyhsical Response</i>)				
Anak Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah				
Mengulang surah al-ikhlas				
Mengulang surah an-nas				
Mengulang hadist : jangan marah				
Anak Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Anak Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat				
Mengenal 3 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>toes, eyes, ears</i>)				
Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh				
Menempel anggota tubuh, Puzzle Anggota Tubuh, bermain peran maasak-masakan.				
Bernyanyi lagu “ <i>Head Shoulders Knees And Toes</i> ” (Metode <i>Total Pyhsical Response</i>).				
Doa penutup				

Jumlah peserta didik = 23 anak



Mengetahui,
Guru kelas
Suci Nia Saifana
Suci Nia Saifana, S.Pd

Banda Aceh, 11 Mei 2023

Peneliti,

Elvia Septa
NIM:180210022

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH
MODEL SENTRA**

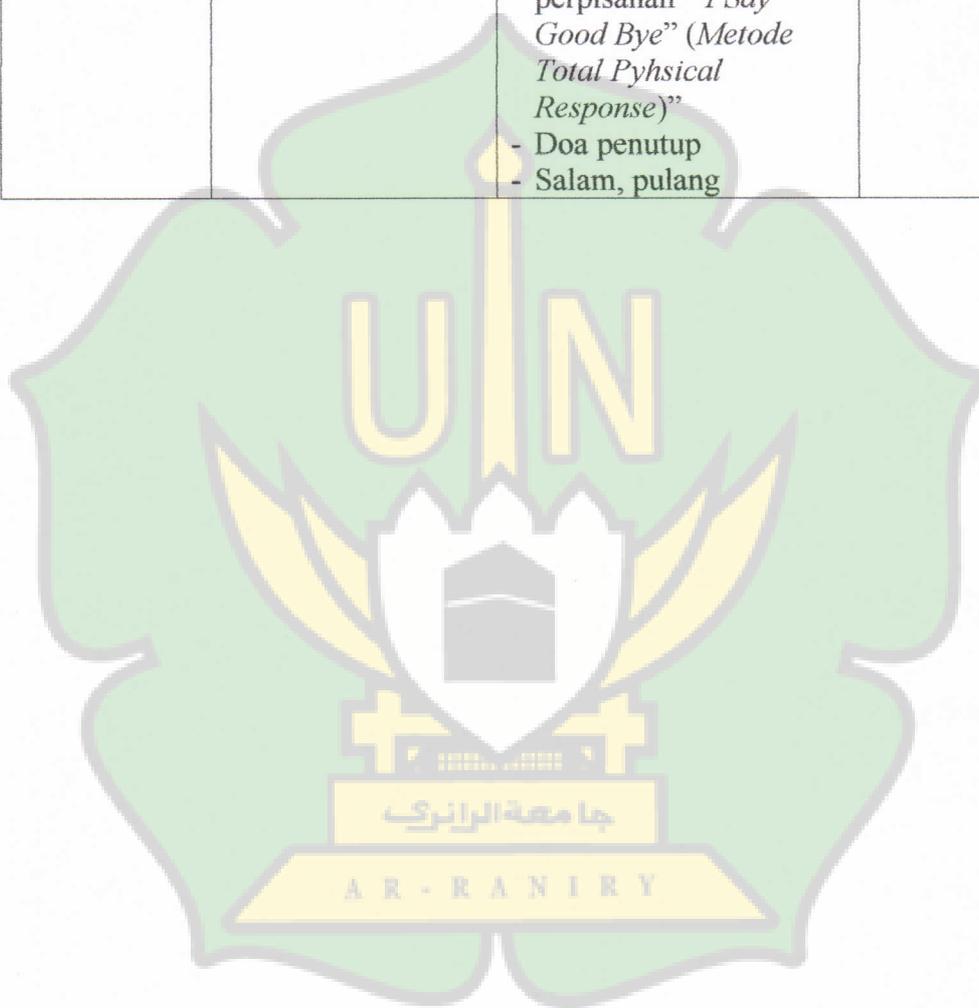
Semester/Bulan/Minggu Ke- 1	: II/Mei /1
Hari/Tanggal	: Jum'at /12 Mei 2023
Kelompok/Usia	: TKB/5-6 Tahun (<i>Treatment III</i>)
Tema/Subtema	: Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Materi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. berdoa sebelum belajar 3. nyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 4. Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas 5. Mengulang hadist “jangan marah” 6. Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 7. Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 8. Mengenal 2 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>mouth, nose</i>) 9. Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh 10. Menggambar jari tangan dengan krayon, membentuk wajah dengan batu, bermain peran boneka jari. 11. Bernyanyi lagu “<i>Head Shoulders Knees And Toes</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>). 12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok 13. Menyanyikan lagu perpisahan “<i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total</i>

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan	Pijakan lingkungan	Guru menyiapkan lingkungan bermain anak dan alat-alat yang akan digunakan anak untuk bermain	
Pembukaan (20 menit)	Pijakan sebelum bermain (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya ▪ berdoa sebelum belajar ▪ nyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) ▪ Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas ▪ Mengulang hadist “jangan marah” ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 	5 M Pendekatan Saintifik

<p>Inti (60 menit)</p>	<p>Pijakan saat bermain (60 menit)</p> <p>Metode <i>Total Physical Response</i> merupakan suatu metode koordinasi perintah (<i>command</i>), bicara (<i>speech</i>), dan gerak (<i>action</i>) dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (<i>motor</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak Mengenal 2 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>mouth, nose</i>) - Anak Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. <p>Ada 3 jenis ragam bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pembangunan : membentuk wajah dengan batu - sensorik motor:menggambar jari tangan dengan krayon - Main peran : boneka jari. 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>
<p>Penutup (20 menit)</p>	<p>Pijakan setelah bermain (10 menit)</p>	<p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak Merapikan peralatan belajar - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukasn kegiatan bermain. - Menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya - Memberitau anak untuk pelajaran berikutnya 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

	<p>Kegiatan akhir (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat/makan - Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok - Guru bercerita pendek berisi pesan-pesan moral - Menyanyikan lagu perpisahan “ <i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>)” - Doa penutup - Salam, pulang 	
--	----------------------------------	--	--



2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Yang Dicapai Anak	BM	MM	BSH	BSB
Berdoa sebelum belajar				
nyanyi lagu "Good Morning Everybody How Are You" (Metode Total Pyhsical Response)				
Anak Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah				
Mengulang surah al-ikhlas				
Mengulang surah an-nas				
Mengulang hadist : jangan marah				
Anak Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Anak Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat				
Mengenal 2 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (mouth, nose).				
Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh				
Menggambar jari tangan dengan krayon, membentuk wajah dengan batu, bermain peran boneka jari				
Bernyanyi lagu "Head Shoulders Knees And Toes" (Metode Total Pyhsical Response).				
Doa penutup				

Jumlah peserta didik = 23 anak



Mengetahui,
Guru kelas

Suci Nia Saifana
Suci Nia Saifana, S.Pd

Banda Aceh, 12 Mei 2023

Peneliti,

Elvia Septa

Elvia Septa
NIM:180210022

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH
MODEL SENTRA

Semester/Bulan/Minggu Ke- 2	:	II/Mei /1
Hari/Tanggal	:	Senin /15 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	TKB/5-6 Tahun (<i>postest</i> kelas eksperimen)
Tema/Subtema	:	Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. berdoa sebelum belajar 3. nyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>) 4. Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas 5. Mengulang hadist “jangan marah” 6. Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 7. Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 8. Mengenal 8 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>head, shoulders, kness, toes, eyes, ears, mouth, nose</i>) 9. Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh 10. Menggambar jari tangan dengan cat poster, kolase tangan, bermain peran diriku. 11. Bernyanyi lagu “<i>Head Shoulders Knees And Toes</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>). 12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok 13. Menyanyikan lagu perpisahan “

		<p><i>I Say Good Bye” (Metode Total Pyhsical Response)</i></p> <p>14. Doa penutup</p>
Alat/Sumber Belajar	:	Cat poster, kerta HVS, gambar animasi manusia, gambar tangan hitam putih, lem, tepung roti, kacang hijau.
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.11, 3.1, 3.3,3.4, 3.14,3.15, 4.1, 4.3, 4.4, 4.14, 4.15.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. Anak dapat berdoa sebelum belajar 3. Anak mampu bernyanyi lagu “<i>Good Morning Everybody How Are You” (Metode Total Pyhsical Response)</i> 4. Anak mampu Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas 5. Anak mampu Mengulang hadist “jangan marah” 6. Anak mampu Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 7. Anak mampu Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 8. Anak mampu Mengenal 8 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>head, shoulders, kness, toes, eyes, ears, mouth, nose</i>) 9. Anak mampu Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh 10. Anak mampu menggambar jari tangan dengan cat poster, kolase tangan, bermain peran diriku 11. Anak mampu Bernyanyi lagu “<i>Head Shoulders Knees And Toes</i>” (Metode <i>Total Pyhsical Response</i>). 12. Anak mampu Menyanyikan lagu perpisahan “<i>I Say Good Bye</i>” (Metode <i>Total Pyhsical Response</i>) 13. Doa penutup

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan	Pijakan lingkungan	Guru menyiapkan lingkungan bermain anak dan alat-alat yang akan digunakan anak untuk bermain	
Pembukaan (20 menit)	Pijakan sebelum bermain (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya ▪ berdoa sebelum belajar ▪ nyanyi lagu "Good Morning Everybody How Are You" (Metode Total Physical Response) ▪ Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan An-nas ▪ Mengulang hadist "jangan marah" ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. 	5 M Pendekatan Saintifik

Inti (60 menit)	<p>Pijakan saat bermain (60 menit)</p> <p>Metode <i>Total Physical Response</i> merupakan suatu metode koordinasi perintah (<i>command</i>), bicara (<i>speech</i>), dan gerak (<i>action</i>) dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (<i>motor</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak Mengenal 8 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>head, shoulders, kness, toes, eyes, ears, mouth, nose</i>) - Anak Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. <p>Ada 3 jenis ragam bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pembangunan : kolase tangan - sensorik motor: Menggambar jari tangan dengan cat poster - Main peran : bermain peran diriku. 	5 M Pendekatan Saintifik
Penutup (20 menit)	Pijakan setelah bermain (10 menit)	<p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak Merapikan peralatan belajar - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukasn kegiatan bermain. - Menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya - Memberitau anak untuk pelajaran berikutnya 	5 M Pendekatan Saintifik

	<p>Kegiatan akhir (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat/makan - Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok - Guru bercerita pendek berisi pesan-pesan moral - Menyanyikan lagu perpisahan “ <i>I Say Good Bye</i>” (<i>Metode Total Pyhsical Response</i>)” - Doa penutup - Salam, pulang 	
--	--------------------------------------	--	--



2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Yang Dicapai Anak	BM	MM	BSH	BSB
Berdoa sebelum belajar				
nyanyi lagu “ <i>Good Morning Everybody How Are You</i> ” (Metode <i>Total Pyhsical Response</i>)				
Anak Membaca dan mengulang Surah Al-fatihah				
Mengulang surah al-ikhlas				
Mengulang surah an-nas				
Mengulang hadist : jangan marah				
Anak Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Anak Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat				
Mengenal 8 kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh (<i>head, shoulders, kness, toes, eyes, ears, mouth, nose</i>).				
Menyebutkan kosa kata bahasa inggris tentang anggota tubuh				
Menggambar jari tangan dengan cat poster, kolase tangan, bermain peran diriku				
Bernyanyi lagu “ <i>Head Shoulders Knees And Toes</i> ” (Metode <i>Total Pyhsical Response</i>).				
Doa penutup				

Jumlah peserta didik = 23 anak



Mengetahui,
Guru kelas

Suci Nia Saifana
Suci Nia Saifana, S.Pd

Banda Aceh, 15 Mei 2023

Peneliti,

Elvia Septa
Elvia Septa
NIM:180210022

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH
MODEL KELOMPOK**

Semester/Bulan/Minggu Ke- 1	:	II/Mei /1
Hari/Tanggal	:	Senin /02 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	TKB/5-6 Tahun (<i>pretest kelas kontrol</i>)
Tema/Subtema	:	Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. berdoa sebelum belajar 3. Absen kehadiran 4. nyanyi lagu “selamat pagi” 5. Mengulang surah dan hadits 6. Macam-macam panca indra 7. Fungsi panca indra 8. Menempel anggota tubuh, mewarnai dan menggunting panca indra telinga, menjiplak tangan dengan cat air, menyusun puzzle anggota tubuh. 9. Bernyanyi lagu “hati hati dijalan dan sayonara” 10. Penutup
Alat/Sumber Belajar	:	Gambar anggota tubuh, krayon, gunting, kertas HVS, puzzle, lem
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.11, 3.1, 3.3,3.4, 3.14,3.15, 4.1, 4.3, 4.4, 4.14, 4.15.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu berdoa sebelum belajar 2. Anak mampu nyanyi lagu “selamat pagi” 3. Anak mampu mengulang surah dan hadits 4. Anak mampu macam-macam panca indra 5. Anak mampu fungsi panca indra 6. Anak mampu menempel anggota tubuh, mewarnai dan menggunting panca indra telinga, menjiplak tangan dengan cat air, menyusun puzzle anggota tubuh. 7. Anak mampu bernyanyi lagu “hati

	hati dijalan dan sayonara” 8. Penutup
--	--

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan anak dan masa transisi (45 menit)		Penyambutan dan kegiatan penenangan anak	Transisi
	Materi pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam sehat gembira)	
Kegiatan awal (60 menit)	Kegiatan berkumpul (40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya ▪ berdoa sebelum belajar ▪ absen kehaadiran anak ▪ bernyanyi lagu “selamat pagi” ▪ mengulang surah dan hadist ▪ macaam-macam panca indra fungsi panca indra 	

		<p>tempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila tidak tersedia tempat maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
<p>Penutup (40 menit)</p>	<p>Kegitan akhir</p>	<p>Kegiatan beres-bers.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatn pengetahuan yang di dapat anak. 	<p>5 M pendekatan sinstifik</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kegiatan yang dilakukan esok hari - Menyanyikan lagu “hati-hati di jalan dan sayonara” - Berdoa penutup dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Yang Dicapai Anak	BM	MM	BSH	BSB
Berdoa sebelum belajar				
Menyanyikan lagu “selamat pagi”				
Mengulaang hadist dan surah				
Macam-macam panca indra				
Fungsi panca indra				
Menempel anggota tubuh				
Menggunting panca indra telinga				
Menjiplak tangan dengan cat poster				
Menyusun puzzle anggota tubuh				
Menyaanyikan lagu “hati hati dijalan dan sayonara”				
Doa penutup				

Jumlah peserta didik = 26 anak

Mengetahui,
Guru kelas

Hartati, S.Pd

Banda Aceh, 02 Mei 2023

Peneliti,

Elvia Septa

NIM:180210022



جامعة الرانيري
AR-RANIRY

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH
MODEL KELOMPOK

Semester/Bulan/Minggu Ke- 1	:	II/Mei /1
Hari/Tanggal	:	Senin /15 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	TKB/5-6 Tahun (<i>postest kelas kontrol</i>)
Tema/Subtema	:	Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa anak dengan menanyakan kabar dan lainnya 2. berdoa sebelum belajar 3. Absen kehadiran 4. nyanyi lagu “selamat pagi” 5. Mengulang surah dan hadits 6. Macam-macam organ tubuh manusia 7. Fungsi organ hati 8. Mengunting daan menempel gaambar hati, membuat kolase hati, mewarnai organ hati. Bernyanyi lagu “hati hati dijalan dan sayonara” 9. Penutup
Alat/Sumber Belajar	:	Gambar hati, krayon, gunting, kertas HVS, puzzle, lem, gambar hati
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.11, 3.1, 3.3,3.4, 3.14,3.15, 4.1, 4.3, 4.4, 4.14, 4.15.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu berdoa sebelum belajar 2. Anak mampu nyanyi lagu “selamat pagi” 3. Anak mampu mengulang surah dan hadits 4. Anak mampu mengetahui macam-macam organ tubuh manusia 5. Anak mampu mengetahui fungsi hati 6. Anak mampu mengunting daan menempel gambar hati, membuat kolase hati, mewarnai organ hati, menyusun puzzle anggota tubuh. 7. Anak mampu bernyanyi lagu “hati

<p>Inti (60 menit)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kelompok bermain dan satu pengaman: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1: Menempel anggota tubuh 2) Kelompok 2: Mewarnai dan menggunting panca indra telinga 3) Kelompok 3: Menjiplak tangan dengan caat air 4) Kegiatan pengaman: Menyusun puzzle anggota tubuh - Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>
------------------------	--	---	---------------------------------

		<p>tempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila tidak tersedia tempat maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
<p>Penutup (40 menit)</p>	<p>Kegitan akhir</p>	<p>Kegiatan beres-bers.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aaturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatn pengetahuan yang di dapaat aanak. 	<p>5 M pendekatan sinstifik</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kegiatan yang dilakukan esok hari - Menynyikan lagu "hati-hati di jalan dan sayonara" - Berdoa penutup dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Yang Dicapai Anak	BM	MM	BSH	BSB
Berdoa sebelum belajar				
Menyanyikan lagu "selamat pagi"				
Mengulaang hadist dan surah				
Macam-macam panca indra				
Fungsi panca indra				
Menempel anggota tubuh				
Menggunting panca indra telinga				
Menjiplak tangan dengan cat poster				
Menyusun puzzle anggota tubuh				
Menyaanyikan lagu "hati hati dijalan dan sayonara"				
Doa penutup				

Jumlah peserta didik = 26 anak



Mengetahui,
Guru kelas

Hartati, S,Pd

Banda Aceh, 02 Mei 2023

Peneliti,



Elvia Septa
NIM:180210022

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Pretest kelas eksperimen pada tanggal 02 Mei 2023



(Guru kelas menjelaskan beberapa anggota tubuh dengan menggunakan *flash card*)



(Guru menjelaskan fungsi dari beberapa anggota tubuh)



(Anak merepon apa yang telah dijelaskan oleh guru)

Treatment Eksperimen I tanggal 10 mei 2023



(Anak mendengarkan penjelasan peneliti tentang anggota tubuh dengan 3 kosa kata dalam bahasa Inggris)



(Anak mulai mengikuti gerakan peneliti dengan menyanyikan lagu *head, shoulder and toes*)



(Anak mendengarkan bunyi kosa kata bahasa Inggris dengan baik dan benar)

Treatment 2 pada tanggal 11 mei 2023



(Peneliti menambah 3 kosa kata bahasa Inggris lalu menyanyikan kembali lagu pada *treatment 1* dengan gerakan yang diikuti oleh anak-anak)



(Peneliti mengulang kembali lagu tersebut dengan diikuti oleh anak-anak yang lain)



(Anak mendengarkan bunyi kosa kata bahasa Inggris dengan baik dan benar dan diakhiri dengan gerakan metode *total physical response*)

Treatment 3 pada tanggal 12 mei 2023



(Anak mendengarkan penjelasan peneliti dengan menambah 2 kosa kata bahasa Inggris, dilanjut dengan menyanyikan lagu yang sama beserta gerakannya).



(Anak diminta untuk maju kedepan dan menyanyikan lagu beserta gerakannya)



(Anak mendengarkan penjelasan peneliti dan diakhiri dengan menyanyikan lagu yang telah dipelajari sebelumnya)

Posttest kelas eksperiment pada tanggal 15 mei 2023



(Anak sudah mampu menyanyikan lagu beserta gerakannya)



(Anak sudah mampu menyanyikan lagu secara berurutan)



(Anak sudah mampu memahami kosa kata bahasa Inggris yang telah dipelajari dengan baik dan benar)



Pretest dan posttest kelas kontrol

Pretest pada tanggal 02 mei 2023



(Guru menjelaskan anggota tubuh dengan menggunakan *flash card*)

Posttest pada tanggal 15 mei 20223



(suasana pembelajaran di kelas kontrol, anak diminta untuk maju kedepan dan menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang anggota tubuh dalam bahasa bahasa Inggris)